

**PROBLEM SOLVING KELANGKAAN MINYAK GORENG DI  
KECAMATAN TOMONI LUWU TIMUR**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2022**

**PROBLEM SOLVING KELANGKAAN MINYAK GORENG DI  
KECAMATAN TOMONI LUWU TIMUR**

*skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**ARISWANDI**  
1704010169

**Pembimbing:**

**Dr. Muh Ruslan Abdullah,S.EI,M.EI**

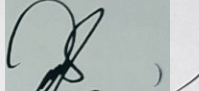

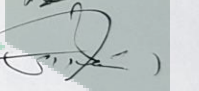

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Problem Solving* Kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur yang ditulis oleh Ariswandi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0169 mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Senin, tanggal 21 November 2022 Miladiyah bertepatan dengan 26 Rabiul Akhir 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 08 Juni 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI               | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Zainuddin S, SE., M.Ak.               | Penguji I         | (  ) |
| 4. Humaidi, S.EI., M.EI.                 | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. | Pembimbing        | (  ) |

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.  
NIP. 19610124 200312 1 002

Ketua Program Studi  
Ekonomi Syariah



Dr. Fasiha, S.EI., M.EI.  
NIP. 19810113 200604 2 002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ariswandi  
Nim : 17 0401 0169  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan didalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bila mana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Palopo, Juli 2023 Yang  
membuat pernyataan,



*Ariswandi*  
Ariswandi  
IM. 17 0404 0169

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ حَمْدًا يُؤَافِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مُزِيدَهُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu wa ta'ala, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***Problem Solving Kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur*** setelah melalui proses yang panjang.

Salawat serta Salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu alaihi wasallam, kepada para keluarga, sahabat dan serta para pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam program studi Ekonomi Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan.

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Hadi Dg. Lureng dan Ibunda Hawariah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil, selalu memohon keselamatan dan kesuksesan dunia dan akhirat untuk putranya dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya. Terima kasih juga untuk saudari Nurjannah, saudara Abd. Haris dan Wa Ode Widya yang telah banyak membantu, mendidik adiknya untuk bisa menjadi adik yang terpelajar Mudah-mudahan Allah Subhanahu Wa ta'ala mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak Aamiin.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Prof. Dr. Abdul Pirol, M. Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M. H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Dr. Takdir, S.H., M.H, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Tadjuddin, S.E., M.SI., Ak., CA. selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ilham., S.Ag., MA. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, yang telah banyak memberikan motivasi serta mencurahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Dr. Fasiha, S.EI., M.EI. selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Abdul Kadir Arno, SE.Sy., M.Si. selaku sekretaris Prodi Ekonomi Syariah beserta para dosen, asisten dosen Prodi Ekonomi Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Ekonomi Syariah.
4. DR. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., M.EI selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, Motivasi dan semangat kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di IAIN Palopo dan khususnya pada saat menyusun skripsi ini.
5. Zainuddin S, S.E., M.EK. selaku penguji I dan Humaidi, S.EI., M.EI Penguji II yang telah memberikan banyak arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo Madehang, S.Ag., M.Ag. dan segenap karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang

berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.

7. Kepada informan dalam hal ini perwakilan karyawan dari perusahaan distributor minyak goreng di kawasan kecamatan Tomoni Luwu Timur.
8. Kepada masyarakat Kecamatan Tomoni yang telah memberi izin dan meluangkan waktunya untuk membantu proses penelitian.
9. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa program studi ekonomi syariah angkatan 2017 (khususnya kelas EKIS D) yang selama ini memberikan motivasi dan bersedia membantu serta senantiasa memberikan saran sehubungan dengan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo.
11. Kepada teman karib saya yang telah memberikan arahan dan semangat, Terutama juga kepada yang telah terlibat dan telah banyak memberikan dukungan dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu oleh penulis, yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini..

Semoga Allah Swt melimpahkan Rahmat Dan Karunianya kepada kita semua, serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Akhir penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat.

Palopo, Juli

2023Penulis

Ariswandi  
NIM :1704010169

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	Š	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	Šad	Š	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah



ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Za	Z	Zet dengan titik di bawah
ع	ʿAin	ʿ	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Haʿ	H	Ha
ء	Hamzah	ʿ	Apostrof
ي	Yaʿ	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (ʿ).

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اَ	fathah	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	HurufLatin	Nama
اِي	<i>Fathahdanyā''</i>	Ai	a dani
اُو	<i>Fathahdanwau</i>	Au	a danu

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *hauḷa*

### 1. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya zberupa huruf dan tanda, yaitu:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ...   اِ...   اِ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُ...	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

### 2. Tāmarbūtah

Transliterasi untuk *tā'' marbūtah* ada dua, yaitu *tā'' marbūtah* yang

hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā'' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā'' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha[h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al- <i>atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al- <i>madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: al- <i>hikma</i>

### 3. Syaddah (*Tasydīd*)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

:rabbanā	رَبَّنَا	
	نَجَّيْنَا	:najjainā
	الْحَقِّ	: al- <i>haqq</i>
:,,aduwwun	نُعِمُّ	: nu'' <i>ima</i>
	عَدُوُّ	

Jika huruf *ber-tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi.

Contoh:

: *\_Alī* (bukan *\_Aliyy* atau *A'ly*)

عَلِيٌّ

عَرَبِيٌّ

: *\_Arabī* (bukan *A'rabiyy* atau *\_Arabiyy*)

### 4. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf

ال(alif lam ma"rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa , al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: al-syamsu (bukan asy-syamsu)
الزَّلْزَلَةُ	: al-zalzalah (bukan az-zalzalah)
الْفَلْسَفَةُ	: al-falsafah
الْبِلَادُ	: al-bilādu

#### 5. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: ta"murūna
النَّوْءُ	: al-nau"
سَيِّئٌ	: syai"un
أُمِرْتُ	: umirtu

#### 6. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur‘an (dari *al-Qur"‘ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arbaʿīn al-Nawāwī*  
*Risālah fi Riʿāyah al-Maslahah*

7. *Lafz al-Jalālah*

Kata -Allahl yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللّٰهِ دِيْنُ اللّٰهِ *billāh*

Adapun tāʿmarbūtah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ *fīrahmatillāh*

8. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan hurufawal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudiʿa linnāsi lallazī bi Bakkata  
mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-  
Qurān*

*Nasīr al-*

*Dīn al-Tūsī*

*Nasr*

*Hāmid Abū*

*Zayd Al-*

*Tūfi*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī" al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

### **B. Daftar Singkatan**

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

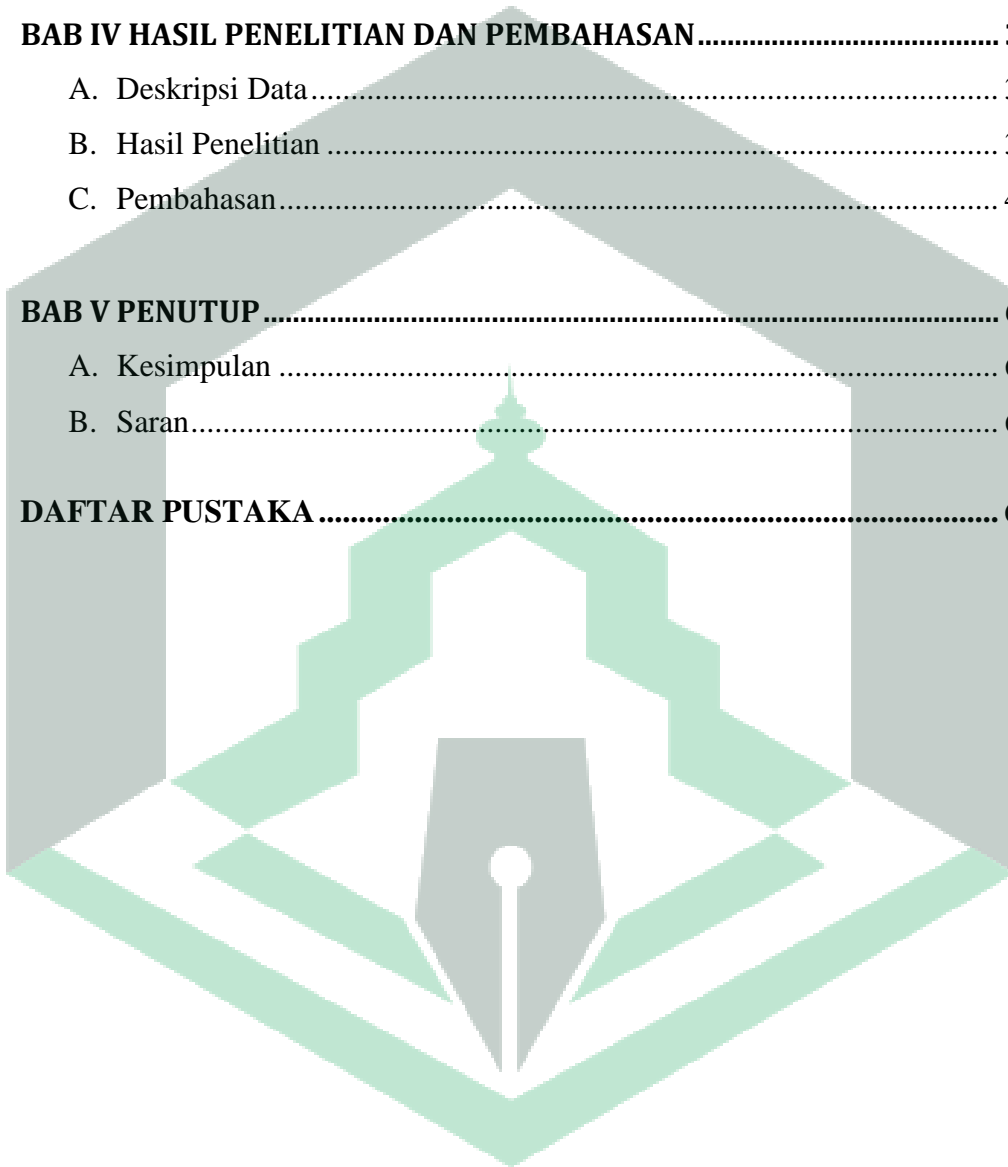
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu Wa Ta_Ala
Saw.	= Sallallahu _Alaihi Wasallam
As	= _Alaihi Al-Salam
Qs .../...: 32	= Qs Az-Zukhruf
Hr	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DA SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>5</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	5
B. Landasan Teori.....	6
1. Analisis <i>Problem Solving</i> .....	6
2. Kelangkaan ( <i>Scarcity</i> ) .....	9
3. Teori Produksi, Distribusi dan Konsumsi .....	14
C. Kerangka Pikir .....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>21</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	21
B. Fokus Penelitian .....	22
C. Definisi Istilah.....	22
D. Desain Penelitian.....	22

E. Data dan Sumber Data .....	2
F. Instrumen Penelitian.....	24
G. Teknik pengumpulan Data .....	24
H. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	26
I. Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Deskripsi Data.....	30
B. Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>





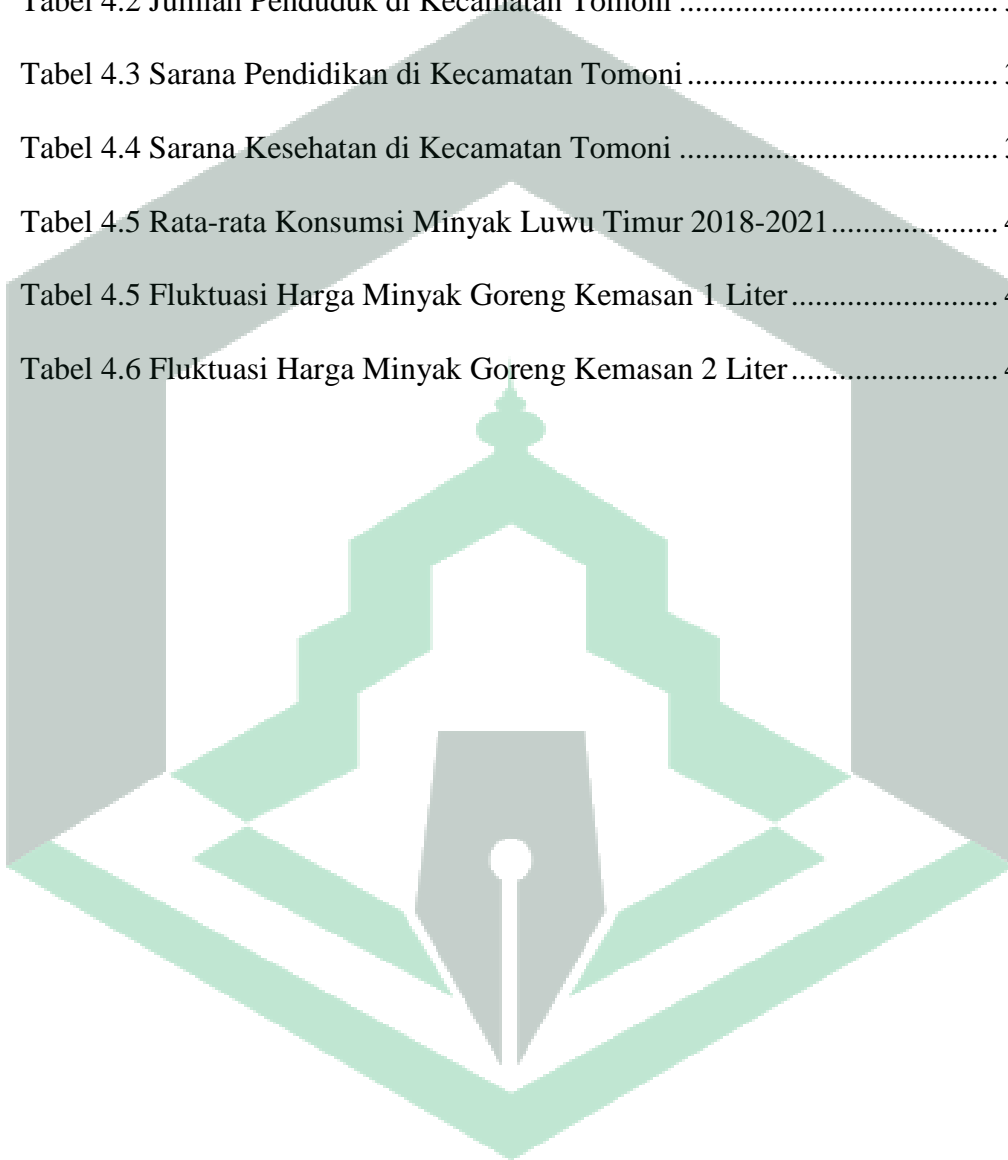
## DAFTAR KUTIPAN AYAT DAN HADIST

Kutipan Ayat Al-Qur'an Surah Ibrahim 32-34 .....	10
Kutipan Hadist Riwayat Hakim .....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu Tahun 2015-2020 .....	5
Tabel 4.1 Jumlah Kelurahan/Desa di Kecamatan Tomoni.....	31
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Tomoni .....	32
Tabel 4.3 Sarana Pendidikan di Kecamatan Tomoni .....	33
Tabel 4.4 Sarana Kesehatan di Kecamatan Tomoni .....	34
Tabel 4.5 Rata-rata Konsumsi Minyak Luwu Timur 2018-2021.....	41
Tabel 4.5 Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan 1 Liter .....	44
Tabel 4.6 Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan 2 Liter .....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 20

Gambar 4.1 Pola Distribusi Minyak Goreng di Sulawesi Selatan ..... 37



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Teks Wawancara

Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara

Lampiran 3 Surat Izin Meneliti

Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara



## DAFTAR ISTILAH

GAPKI	: Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia
CPO	: Crude Palm Oil
HET	: Harga Eceran Tertinggi
PPN	: Pajak Pertambahan Nilai
SatGas	: Satuan Tugas
MPP	: Margin perdagangan Pengangkutan
MPPt	: Margin perdagangan Pengangkutan Akhir
Limit	: Pembatasan
<i>Cash</i>	: Tunai
CPO	: Crude Palm Oil

## ABSTRAK

**Ariswandi, 2022.** *Problem Solving Kelangkaan Minyak Goreng Di Kecamatan Tomoni Luwu Timur* . Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, Pembimbing DR. Muh. Ruslan Abdullah,S.EI,M.EI.

Skripsi ini membahas tentang *Problem Solving* Kelangkaan Minyak Goreng Di Kecamatan Tomoni Luwu Timur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Problem* kelangkaan minyak goreng dan Solusi *problem* kelangkaan minyak goreng di kecamatan Tomoni Luwu Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif di mana penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena, peristiwa, dinamika sosial dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap sesuatu. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diambil secara langsung kepada informan yaitu kepala Depo perusahaan distributor yang berada di Kecamatan. Adapun data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang diarsipkan oleh badan-badan pemerintahan yang dapat terbuka dan dapat dibaca secara umum. Teknik pengumpulan data melalui observasi,wawancara,dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan Analisis Problem Solving Metode IDEAL.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab terjadinya kelangkaan minyak goreng adalah adanya eskpor ilegal yang membuat perusahaan distributor di Kecamatan Tomoni mengalami penurunan persediaan minyak goreng, dan sistem aturan yang dibuat perusahaan distributor yang kurang tepat membuat masalah kelangkaan semakin sulit diatasi ditambah dengan hadirnya penjual dadakan yang memperparah kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni. Kemudian *problem solving* kelangkaan minyak goreng pada penelitian ini menggunakan metode IDEAL, di mana terdapat beberapa langkah pemecahan dan solusi yang diberikan yaitu membuat satuan tugas oleh pemerintah, pencabutan aturan *cash* dan sistem *limit* pada perusahaan distributor dan menghentikan penjualan minyak goreng pada penjual dadakan.

**Kata Kunci :** Kelangkaan, Minyak Goreng, *Problem Solving*.

## ABSTRACT

**Ariswandi , 2022.** "*Problem Solving* Cooking Oil Scarcity in Tomoni District, East Luwu" . Thesis of Islamic Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, State Islamic Institute (IAIN) Palopo, Supervisor DR. Moh. Ruslan Abdullah, S.EI, M.EI.

This thesis discusses the *Problem Solving* Scarcity of Cooking Oil in Tomoni District, East Luwu. This study aims to determine *problem* of scarcity of cooking oil and the solution *problem* of scarcity of cooking oil in the Tomoni sub-district of East Luwu. The method used in this research is descriptive qualitative research method in which this research is conducted to explain and analyze phenomena, events, social dynamics and the perception of a person or group of something. The data sources used are primary data sources and secondary data sources. The primary data source is taken directly to the informant, namely the head of the distributor company's depot located in the sub-district. The secondary data is obtained from documents archived by government agencies that can be open and can be read in general. Data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique used the IDEAL Problem Solving Analysis Method.

The results of this study indicate that the cause of the scarcity of cooking oil is the existence of illegal exports which makes distribution companies in Tomoni District experience a decline in cooking oil supplies, and the regulatory system created by the distributor company that is not appropriate makes the problem of scarcity increasingly difficult to overcome coupled with the presence of impromptu sellers who exacerbate the scarcity of cooking oil in Tomoni District. Then *problem of solving* the scarcity of cooking oil in this study uses the IDEAL method, where there are several solving steps and solutions provided, namely creating a task force by the government, revoking *cash systems limit* at distributor companies and stopping cooking oil sales to impromptu sellers.

**Keywords :** Scarcity, Cooking Oil, *Problem Solving*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara selaku penghasil minyak goreng terbesar di dunia. GAPKI dalam laporannya total ekspor sawit tahun 2021 sebesar US\$.35 miliar atau dalam rupiahnya sebesar Rp.504,3 trilin mengalami pertumbuhan 0,6 % sepanjang 2021.<sup>1</sup> Selain ekspor Indonesia adalah negara pengimpor minyak nabati dari negara lain. CNBC Indonesia melaporkan total impor minyak nabati pada Januari 2022 sebesar US\$. 8,2 juta mengalami kenaikan sebesar 42,29% dibanding tahun lalu. Sedangkan konsumsi minyak sawit domestik 2021 sebesar 18,422 juta ton mengalami kenaikan 6% lebih tinggi , konsumsi tahun 2020 sebesar 17,349 juta ton. Konsumsi untuk pangan mengalami kenaikan 6%, oleokimia naik 25% dan biodiesel naik 2%.<sup>2</sup> Ini menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara dengan produksi minyak goreng terbesar di Dunia sekaligus negeri konsumen minyak goreng terbesar di dunia.

Memasuki tahun 2022 justru ketersediaan minyak goreng Indonesia mengalami penurunan secara terus menerus di seluruh daerah. Institute of Demographic and Poverty (IDEAS), melaporkan bahwa kerugian ekonomi akibat kenaikan harga minyak goreng diperkirakan

---

<sup>1</sup> SawitIndonesia, Data Sawit Indonesia, 2022, p. 123 <<https://sawitindonesia.com/>>.

<sup>2</sup> CNBC Indonesia Lidya Julita Sembiring, Impor Minyak Goreng Indonesia , 2022, p. 01 <<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220307153105-4-320683/ri-impor-minyak-goreng-4000-ton-di-awal-2022>>.



mencapai Rp.3,38 pada priode April hingga September 2021 dan Oktober 2021 hingga Januari 2022. Tidak terkecuali di Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. SINDOnews Makassar melaporkan terjadi kepanikan di masyarakat akibat sulitnya mendapatkan minyak goreng di toko setempat.<sup>3</sup> Ragam permasalahan yang terjadi tidak terlepas dari berbagai pihak yang terlibat dalam distribusi minyak goreng tersebut, yaitu pemerintah, produsen minyak, agen distributor hingga ke toko grosir dan eceran.

Ada banyak masalah mengapa kelangkaan minyak goreng bisa terjadi salah satu nya adalah pendistribusian minyak goreng oleh perusahaan distribusi telah melakukan penimbunan minyak goreng dalam skala besar. Tribun Lutim.com melaporkan bahwa Polisi Sektor Mangkutana, Luwu Timur, Sulawesi Selatan telah menyidak minyak goreng yang telah ditimbun ribuan dos di salah satu gudang perusahaan distributor setempat pada tanggal 16 Maret 2022.<sup>4</sup> Walaupun banyak ditemui penimbunan minyak goreng di berbagai wilayah di Indonesia, dan adanya kebijakan dari Menteri Perdagangan Indoensia terkait HET minyak goreng diaanjurkan di jual di kasiran 14-16 ribu namun tidak semudah itu bagi perusahaan distributor untuk menjual sesuai anjuran pemerintah.

---

<sup>3</sup> Ashari prawira Negara sindonews.com Makassar M, Panic Buying, Stok Minyak Goreng Tak Cukup Penuhi Permintaan Warga, p. 01 <<https://makassar.sindonews.com/read/682061/711/panic-buying-stok-minyak-goreng-tak-cukup-penuhi-permintaan-warga-1644465735>>.

<sup>4</sup> Ivan Ismar TribunLutim.com, Sidak Penimbunan Minyak Goreng, p. 01 <<https://makassar.tribunnews.com/2022/02/26/minyak-goreng-mulai-langka-di-luwu-timur-bupati-ambil-alih-koordinasi-hingga-tingkat-pusat?page=all>>.

Menurut Juan Permata Adoe menyatakan distributor tidak sanggup untuk menerapkan kebijakan HET yang belum lama diresmikan lewat Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Sebabnya, distributor telah lebih dahulu membeli minyak goreng dengan harga yang mahal ke produsen namun hadirnya HET minyak goreng kemasan Rp. 14.000 per liter maka harga tersebut sama sekali tidak menutupi harga beli minyak goreng dari pabrik. Menahan minyak goreng di perusahaan distributor sebagai langkah mencegah kerugian akibat aturan HET<sup>5</sup>. Dari pernyataan tersebut ada kontradiksi antara perusahaan distributor dan kebijakan pemerintah yang justru lebih memperperah kelangkaan minyak goreng.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik mengetahui *Problem Solving* kelangkaan minyak goreng pada tingkat distributor. Dengan mengangkat judul **“*Problem Solving* Kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diuraikan beberapa permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa terjadi kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur?
2. Bagaimana solusi dari problem kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur?

---

<sup>5</sup> Bisnis.com, *Penimbunan Minyak Goreng*, <https://ekonomi.bisnis.com>.

### C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui Problem kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur.
2. Mengetahui Solusi problem kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur.

### D. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan diatas, Adapun manfaat penelitian berupa manfaat teoritis dan praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai wujud dedikasi serta pengabdian peneliti terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang ekonomi syariah, baik dalam konteks publik maupun kajian-kajian lainnya.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan distributor , Sebagai bahan referensi tentang meninjau strategi perusahaan dalam menghadapi *Problem solving* kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu timur.
- b. Bagi pemerintahan, sebagai bahan evaluasi dalam menanggulangi kelangkaan minyak goreng dan berbagai komoditas lainnya yang dapat berpotensi terjadi kelangkaan di Kecamatan Tomoni Luwu Timur.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berbagai jenis penelitian mengenai kelangkaan telah banyak dilakukan oleh peneliti. Berbagai hasil penelitian terdahulu dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Judul, dan Tahun Terbit	Persamaan dan perbedaan	Hasil Penelitian	Kebaharuan Penelitian
1	<p>Peneliti: Nelpan Gustin Harahap</p> <p>Judul: Analisis Kelangkaan Bahan Bakar Minyak Premium di Stasiun Pengeisian Bahan Bakaer Umum(SPBU) Kabupaten Karimun 2013-2014</p> <p>Tahun terbit : 2016</p>	<p>Persamaan: Menggunakan Metode Analisis Kualitatif</p> <p>Perbedaan: Hanya menganalisis kelangkaan BBM tidak dengan solusinya</p>	<p>Setiap tahun jumlah kendaraan di kabupaten Karimun bertambah sedangkan jumlah BBM (bahan Bakar Minyak) yang dijual tidak bertambah akibat kurangnya tangki minyak di Stasiun</p>	<p>Penggunaan Metode Analisis <i>Problem solving</i> dalam menjawab kelangkaan minyak goreng dan solusinya</p>
2	<p>Peneliti:Nasru ddin Khalil Harahap</p> <p>Judul: Analisis Kelangkaan BBM Premium di Padangsampung</p>	<p>Persamaan: Rumusan masalah menganalisis problem dan solusi dari kelangkaan</p> <p>Perbedaan:</p>	<p>Kelangkaan terjadi karena adanya Metode penjualan dibatasi dengan 2 sistem waktu, pagi dan malam, penjualan BBM Bensin, Sebagian masyarakat melakukan tindakan</p>	<p>Penggunaan Metode Analisis <i>Problem solving</i> dalam menjawab kelangkaan</p>

	an Presfektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomki Syariah  Tahun terbit:2020	Menggunakan Metode Pendekatan Yuridis normatif,dengan pengisian kusioner dan menggunakan presfektif Islam menanggapi kelangkaan.	curang melakukan pengisian di SPBU lebih dari 3 kali dan ini tidak sesuai dengan presfektif Islam. Adapaun solusi nya dalah jika ada kecurangan tugas pemerintah daerah memeerikan sanksi tertulis dan perdata pada pelaku kecurangan.	minyak goreng dan solusinya.
3	Peneliti: M. Tamim Syaifullahdan Asfi Manzilati  Judul: Analisis Pemenuhan Kebutuhan dan Penyelesaian Kelangkaan SumberDaya Air (Studi Kasus Kelurahan Tlogowaru, Malang)  TahunTerbit: 2015	Persamaan: menggunakan Metode Analisis kualitatif deskriptif  Perbedaan: variable pemenuhan kebutuhan	Kelangkaan terjadi akibat transmisi kebijakan sistem pemerintahan langkah Hipam (sumber air bersih) yang tersedia di Kelurahan Tlogowaru. Membuat warga resah karena adanya pembayaran dikenakan kepada warga terkait konsumsi air.	Metode Analisis <i>Problem solving</i> dalam menjawab kelangkaan dan solusi suatu barang

## B. LandasanTeori

Untuk menjelaskan masalah penelitian, ada beberapa teori-teori yang digunakan yaitu:

### 1. Analisis *Problem Solving*

#### a. Pengertian *Problem Solving*

Analisis dalam dunia pemecahan masalah dikenal dengan nama

*problem solving*. *Problem solving* merupakan salah satu bagian dari proses berpikir panjang berupa menggali inti permasalahan kemudian digunakan untuk memecahkan permasalahan.<sup>6</sup> Sedangkan prespektif Palumbo *problem solving* bagaimana fungsi untuk menstimulasi hal tertentu menjadi sebuah solusi melalui ingatan manusia.<sup>7</sup> Jadi dari kedua prespektif tersebut menunjukkan bahwa *problem solving* (penyelesaian masalah) adalah mencari solusi lewat sebuah proses berpikir panjang untuk menstimulus hal tertentu.

#### b. Model-model *Problem Solving*

Penyelesaian sebuah masalah memiliki ragam model penyelesaian masalah yang dapat dilakukan. Seperti oleh filosof yang telah memperkenalkan tahapan-tahapan dalam penyelesaian masalah. Selain itu Bransford dan Stein mengajukan model *IDEAL* dengan menggunakan lima tahapan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran berbasis masalah yang terdiri dari *Identify, Define, Explore, Act* dan *Look –pen-Ge* dan *Land* dalam pemecahan masalah dikenal dengan dua proses (representasi dan pencarian).<sup>8</sup> Berbagai macam model yang diperkenalkan memuat banyak tahapan-tahapan penyelesaian masalah tergantung kepada kondisi peristiwa dan bidang permasalahan itu terjadiem. Dalam dunia pendidikan misalnya tahapan-tahapan ini

<sup>6</sup> Marzano R.J, *Dimension of Thinking: A Framework For Curriculum and Intruction*, Association for Supervision and Curriculum Development, 1998.

<sup>7</sup> Palumbo. D.B, *\_Programming Language/Problem Solving Research: A Review of Revalant Issue\_*, *Review of Education Research; Spring*, 60 (1990), 65 <<https://www.jstor.org/stable/1170225>>.

<sup>8</sup> R Natatama, S Kamsiyati, and A Surya, *\_Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Kecepatan Dan Debit Berdasarkan Teori John Dewey Pada Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar\_*, *Didaktika Dwija Indria*, 2 (2020), 12 <<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/39805>>.

menjadi solusi pemecahan masalah bagi siswa untuk mengerjakan pertanyaan dan tugas dari seorang guru, tujuannya agar siswa dapat terbiasa berpikir panjang dan sistematis terkait mencari solusi atas masalah tersebut, seperti tahapan-tahapan model *IDEAL* tepat digunakan dalam memecahkan soal matematika.

c. Kelebihan dan kelemahan *Problem Solving*

Dalam pemecahan masalah menggunakan *Problem solving* terdapat tahapan-tahapan yang memudahkan untuk mencari pemecahan masalah, namun *Problem Solving* juga memiliki beberapa kekurangan, yaitu :

- a. Merupakan pemecahan masalah yang bagus untuk memahami isi pelajaran
- b. Dapat menantang kemampuan serta memberikan kepuasan untuk pengetahuan baru bagi siswa.
- c. Meningkatkan aktifitas siswa pembelajar
- d. Membantu bagaimana mentransfer siswa pengetahuan mereka memahami untuk masalah dalam kehidupan nyata.
- e. Dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis.
- f. Memberikan kesempatan siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun kekurangan *Problem Solving* yaitu:

- a. Pembelajaran ini membutuhkan waktu yang lama dalam segi persiapan.

- b. Saat siswa tidak memiliki minat atau tidak mempunyai masalah kepercayaan bahwa yang sulit dipelajari untuk dipecahkan, maka mereka tidak mau untuk Mencoba.
- c. Masalah yang diangkat dan cara membuat problem tidak efektif.
- d. Kurang nya kesiapan guru untuk berkolaborasi dalam memecahkan.

## 2. Kelangkaan (*scarcity*)

### a. Teori Kelangkaan (*Scarcity*)

Secara bahasa kelangkaan berasal dari kata -langkall bermakna jarang, nadir, sulit, sedikit atau garib. Awalan 'ke' dan akhiran 'an', menjadi kelangkaan bermakna kekurangan, kesulitan, kesusahan dan kesukaran.<sup>9</sup> Menurut Malthus berpendapat jika penduduk dunia semakin bertambah pesat sedangkan jumlah pemenuhan kebutuhan manusia semakin tidak bertambah mengikuti pesat penduduk dunia akan terjadi kelangkaan yang akan menjadi ancaman krisis dunia.<sup>10</sup> Kelangkaan adalah kondisi di mana suatu barang (*goods*) dan jasa (*Service*) mengalami kekurangan, kelangkaan terjadi akibat dari permintaan yang sangat tinggi sedangkan penawaran yang tersedia justru rendah atau dalam arti lain wahana atau alat kebutuhan insan terbatas sementara kebutuhan manusia tidak terbatas. Hal ini yang menjadi dua kasus

<sup>9</sup> Nanang Sobarna, \_Konsep Kepemilikan Dalam Ekonomi Islam Menurut Taqiyuddin An-Nabhanil', *Eco Iqtriaisodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2021), 107 <<https://repository.uin-suska.ac.id/9326/>>.

<sup>10</sup> Arif Novianto, \_Memperbesar Tentara Cadangan Pekerja: -Bonus Demografi Dan Ekonomi Politik Negara Neoliberal Di Indonesia', *Jurnal Kawistara*, 7.2 (2018), 187 <<https://doi.org/10.22146/kawistara.18834>>.





*Katakanlah (Muhammad) kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman, “Hendaklah mereka melaksanakan salat, menginfakkan sebagian rezeki yang Kami berikan secara sembunyi atau terang-terangan sebelum datang hari, ketika tidak ada lagi jual beli dan persahabatan.”(32) Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air (hujan) dari langit, kemudian dengan (air hujan) itu Dia mengeluarkan berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan kapal bagimu agar berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan sungai-sungai bagimu.(33) Dan Dia telah menundukkan*

---

<sup>11</sup> Condro D. Triono, *Ekonomi Islam Mazhab Hamfara*, cetakan ke 3 (Jakarta: Irtikaz, 2013).163.



*matahari dan bulan bagimu yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan malam dan siang bagimu.(34) Dan Dia telah memberikan kepadamu segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, niscaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Allah).*

Menurut tafsiran Kementerian Agama Republik Indonesia ayat ini menyebutkan mengenai perintah supaya manusia, memperhatikan dan renungkanlah bahwa Allah-lah yang sudah membentuk langit dan bumi berdasarkan ketiadaan dan tanpa contoh yang mendahului-Nya. Menurunkan air hujan berdasarkan awan dan langit, lalu menggunakan air hujan itu Dia memberi kehidupan kepada bumi yang semula mati menggunakan tanaman-tanaman yang mengeluarkan banyak sekali buah menjadi penguat untukmu. Memberi pengetahuan menggunakan kapal berlayar pada samudera menggunakan kehendak-Nya. Menyediakan sungai bagimu supaya engkau dan fauna-fauna ternak bisa minum darinya dan mampu dimanfaatkan buat keperluan lainnya.<sup>12</sup>

Pandangan Islam kelangkaan, semuanya sudah disediakan oleh Allah SWT, tinggal bagaimana mengelola fasilitas yang diberikan oleh-Nya untuk mencukupi kebutuhan manusia, kelangkaan dapat terjadi karena gagal dalam mengelola fasilitas yang diberikan oleh Allah SWT.

### c. Faktor-faktor kelangkaan

Ada beberapa yang menjadi faktor-faktor penyebab kelangkaan

<sup>12</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Surah Ibrahim Ayat 32-34 Dan Terjemahannya*, (Jakarta: Quran Kemenag, 2019), pp. 32-34 <<https://quran.kemenag.go.id/surah/14/32>>.

terjadi yaitu:<sup>13</sup>

### 1) Keterbatasan Sumber Daya

Alam telah menyediakan berbagai macam yang dapat diolah manusia untuk digunakan di kehidupan ini. Selain itu manusia dibekali dengan akal agar dapat mengolah apa yang bersumber dari alam, Jika manusia tidak secara optimal memanfaatkan sumber daya alam yang ada, kualitas sumber daya manusia yang belum baik sedangkan populasi manusia semakin bertambah kebutuhannya maka dapat memicu terjadinya kelangkaan.

### 2) Perbedaan Letak Geografis

Letak geografis yang dimiliki bumi sangat beraneka ragam, maka dari itu persebaran sumber daya alam berbeda-beda setiap wilayah, ada wilayah yang melimpah dan ada yang minim sumber daya alam yang dapat dikelola, ini menjadikan sumber daya alam tidak merata yang dapat menyebabkan terjadinya kelangkaan pada wilayah yang minim sumber daya atau memiliki populasi penduduk yang melimpah.

### 3) Ketidakseimbangan Pertumbuhan

Dalam teori Penduduk Menurut Thomas Robert Malthus, jika populasi penduduk semakin bertambah dibanding pertumbuhan produksi dapat mengakibatkan tidak terpenuhinya

---

<sup>13</sup> Mustari Rahmatullah, Innana, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture*, cetakan 1 (Makassar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman Ilmu, 2018) <<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17435>>.

barang dan jasa dari hasil produksi untuk kebutuhan hidup manusia.

#### 4) Rendahnya Kemampuan Produksi

Melakukan produksi adalah cara untuk memenuhi kebutuhan manusia yang terdiri dari barang dan jasa. Jika manusia tidak dapat mengoptimalkan kemampuan produksinya maka kebutuhan akan barang dan jasa tidak dapat terpenuhi dan akan memicu kelangkaan.

#### 5) Terjadinya bencana alam

Bencana adalah salah satu faktor luar yang dapat memicu kelangkaan. Jika terjadi bencana maka terjadi kerusakan sumber daya alam yang akan membuat produksi barang dan jasa dapat terganggu dan dapat memicu kelangkaan.

#### d. Kelangkaan Barang dan Sumber Daya

Dalam ilmu ekonomi jenis kelangkaan terbagi atas dua, kelangkaan yang terjadi kepada barang dan kelangkaan yang terjadi karena sumber daya.

##### 1) Kelangkaan Sumber Daya

Pada umumnya kelangkaan sumber daya diklasifikasikan menjadi dua hak yaitu kelangkaan sumber daya alam dan kelangkaan sumber daya manusia. Sejuta kekayaan yang di kandungnya memiliki kekurangan dalam hal bersifat terbatas dan tidak semua dapat digunakan kembali, jadi rentan

mengalami krisis, sedangkan sumber daya manusia terletak pada kualitas produksi manusia itu sendiri, rentan akan tidak mampu mengola dengan baik sumber daya alam yang memiliki sifat terbatas, jika salah satu hal ini terjadi dalam jangka panjang akan mengakibatkan kelangkaan sumber daya.

## 2) Kelangkaan Barang

Hasil dari pengelolaan sumber dayaalam oleh manusia menghasilkan yang dise fdbut barang. Barang tersebut yang akan digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, jika permintaan suatu barang semakin naik dan penawaran suatu barang mengalami penurunan maka akan membuat harga barang semakin naik, harga barang yang naik dapat menyebabkan barang semakin berkurang dan tidak dapat dibeli oleh manusia, hingga akhirnya terjadi kelangkaan barang.

## 3. Teori Produksi, Distribusi Dan Konsumsi

### a. Pengertian Produksi

Produksi merupakan aktivitas pemanfaatan atau penglokasian faktor produksi menggunakan tujuan menambah kegunaan atau menghasilkan barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan manusia.<sup>14</sup>

Proses produksi merupakan kegiatan mencakup semua tahap aktivitas produksi barang dan jasa. Berdasarkan hulu sampai hilir

---

<sup>14</sup> Karmini, "Ekonomi Produksi Pertanian", Mulawarman University Press (samarinda: Mulawarman University Press, 2018) <[http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2018/06/Buku-Ekonomi-Produksi\\_Karmini.pdf](http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2018/06/Buku-Ekonomi-Produksi_Karmini.pdf)>.

aktivitas yaitu barang dan jasa yang dihasilkan. Salah satu contoh aktivitas produksi adalah pemenuhan sarana, melakukan tanam, perawatan, pengelolaan, serta penjualan. Hasilnya akan mendapatkan barang dan jasa diklaim bernama produk.

Produsen merupakan individu atau perusahaan yang memakai aktivitas untuk melakukan produksi barang dan jasa. Perusahaan merujuk istilah dalam badan bisnis untuk memakai masukan kemudian menghasilkan keluaran. Perpaduan dari beberapa perusahaan yang membuat barang dan jasa bergolongan homogen dan berada di pasar yang sama.

Faktor-faktor yang berpengaruh pada produksi menurut Soekartawi yaitu :

- 1) Faktor biologi berupa adanya lahan pertanian, bibit, pupuk, obat, gulma, dan lain-lain.
- 2) Faktor sosial dan ekonomi berupa ongkos produksi, harga, tenaga kerja, taraf pendidikan, taraf penghasilan, resiko tidak pasti, lembaga, kredit, dan lain-lain.

#### b. Teori distribusi

Distribusi menurut Kotler dan Amstrong yang disadur Nanang tegar merupakan kegiatan mengolah produk dan jasa agar mudah di jangkau dari segi target oleh konsumen, sedangkan dari Nirwan Sembiring, distribusi merupakan menyalurkan barang ke tempat satu ke tempat lain dan atau dari tempat produksi ke masyarakat untuk dikonsumsi setiap

hari. Dari kedua prespektif terkait distribusi dapat disimpulkan bahwa distribusi adalah sebuah proses penyaluran barang dan jasa untuk dikonsumsi.

Pelaku yang membeli produk dengan eksklusif menjual kembali kepada pedagang eceran, atau menjualnya langsung pada masyarakat umum. Distributor hanyalah sebagai penjual barang jadi dan menjualnya kembali, selisih dari harga jual dikurangi harga beli adalah keuntungan yang di dapat ketika melakukan distribusi barang.

Sesuai penegertiannya, distributor terbagi menjadi beberapa jenis yaitu:<sup>15</sup>

1) Perusahaan Distribusi Barang

Pendistribusian dilakukan secara fisik atau ada bentuknya. Produsen memberikan kepercayaan pada perusahaan tersebut untuk mendistribusikan produk kepada taraf di bawahnya, yaitu pedagang grosir dan pedagang eceran. Kemudian, pedagang tersebut mendistribusikan hingga ke masyarakat.

2) Perusahaan Distributor Jasa

Pendistribusian dilakukan secara tidak memiliki fisik dan berupa pelayanan. Produsen secara langsung mendistribusikan produk mereka ke masyarakat tanpa pedagang grosir dan pengecer.

3) Distributor Perorangan

Pendistribusian ini sama dengan ditribusi perusahaan barang,

---

<sup>15</sup> Nanang Tegar, *Panduan Lengkap Manajeme Distribusi Anak Hebat Indonesia*. Quardant. (2019), 11-12.



yang membedakan adalah kepemilikan usaha tersebut yang dimiliki hanya seseorang saja berbeda dengan perusahaan melibatkan banyak pemilik.

Fungsi utama distributor adalah sebagai penyambung produsen dengan pengecer sampai pada konsumen. Adapun fungsi distributor yaitu:

1) Membeli Produk

Distributor membeli produk dari pabrik produksi barang.

2) Menyimpan Produk

Barang yang dibeli kemudian dilakukan penyimpanan ditempat khusus penyimpanan barang.

3) Menjual Produk

Didistribusikan dan menjual barang ke pedagang grosir dan pedagang eceran untuk mendapatkan keuntungan

4) Mengangkut Produk

Barang yang akan dijual kemudian diangkut dengan menggunakan kendaraan perusahaan, biaya oprasional pengangkutan diambil dari hasil keuntungan jadi harga barang disesuaikan dengan harga jual agar dapat menutupi biaya oprasional.

5) Klarifikasi Produk

Pengklasifikasian dilakukan dengan menggolongkan setiap barang yang ada menurut fungsinya, kualitas, dan volume barang

agar pendistribusian lebih mudah.

#### 6) Informasi Produk

Pendistribusi memberikan keterangan barang berupa kegunaan, harga, ukuran dan kualitas barang agar pedagang grosir, pedagang eceran dan masyarakat mengetahui barang secara spesifik.

#### 7) Promosi Produk

Promosi memberikan informasi jika suatu barang yang akan didistribusikan lebih murah, atau memberi diskon dan lain-lain, biasanya menggunakan media cetak, TV dan lain-lain.

#### c. Teori Konsumsi

Menurut pandangan Suherman Rasyidi konsumsi adalah menggunakan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan manusia. Paul A. Samuelson dan William D. Nordhaus mengemukakan konsumsi sebagai bentuk mengeluarkan barang dan jasa.<sup>16</sup> Konsumsi merupakan penggunaan barang dan jasa untuk kebutuhan sehari-hari. Konsumsi memakai barang dan jasa untuk diambil manfaatnya.<sup>17</sup>

.Adapun rumus konsumsi yaitu:

$$C = a + bY$$

Keterangan :

C = konsumsi rumah tangga

<sup>16</sup> Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, Revisi (Indonesia, 2009).

<sup>17</sup> T.I.F Rahma, 'Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology', *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3 (1) (2018), 184 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1704>>.

a = Agregat

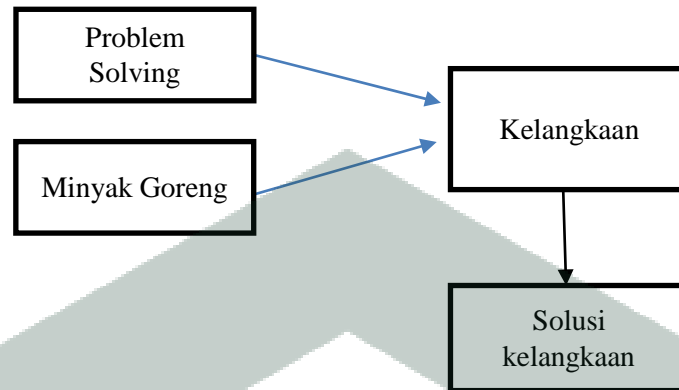
b = MPC

Y = pendapatan tidak tetap

Dari rumus tersebut tercipta perkiraan tentang konsumsi, yaitu:

- a. Cenderung dalam konsumsi *marjinal*, adalah perkiraan apabila dalam waktu penghasilan seseorang meningkat akan meningkatkan taraf konsumsi dan tabungan.
- b. Rasio konsumsi terhadap penghasilan, penghasilan orang kaya lebih besar di banding orang miskin , membuat orang kaya lebih banyak menggunakan uangnya untuk konsumsi ketimbang orang miskin.
- c. Pendapatan merupakan determinasi konsumsi konklusi taraf konsumsi seorang ditentukan oleh besaran taraf pendapatan. Contoh seseorang pekerja kantoran, pendapatan mereka berupa gaji yang didapatkan setiap bulannya dari perusahaan. Semakin tinggi gaji yang didapatkan pekerja kantoran akan meningkat pula pengeluaran konsumsi tersebut.

### C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1. Kerangka Pikir

Berdasarkan rumusan pemikiran penelitian ini, *problem solving* sangat tepat mengurangi atau mengatasi kelangkaan minyak goreng. Kemudian dari ketersediaan minyak goreng maka *problem* tersebut akan menjawab solusi dari kelangkaan minyak goreng yang terjadi di Kecamatan Tomoni Luwu Timur.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian secara kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin jenis penelitian yang dihasilkan melalui bentuk angka. Walaupun datanya bisa lakukan perhitungan tersaji pada jumlah yang sama menggunakan survei/sensus, analisis data bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif mengacu pada data bukan matematik. Penelitian ini membentuk temuan yang dihasilkan dan dikumpulkan melalui banyak cara, yaitu wawancara, observasi, dokumen atau arsip, dan tes. Penelitian ini bersifat empiris yang dibangun interaksi dekat antara seorang peneliti dan subjek yang akan diteliti. Penelitian ini lebih menekankan bersifat nilai.

Penelitian ini dapat menjawab pertanyaan yang fokus terkait bagaimana terjadinya pengalaman dan pula memperoleh makna. Sedangkan, penelitian lain, fokus pada mengukur dan menganalisa interaksi kausal yang memuat banyak sekali variabel. Penelitian ini tidak mudah dibanding penelitian lain. Perlu melalui tahapan berpikir secara ilmiah dan kritis, berpikir induktif untuk menangkap berita dan kenyataan yang pada lapangan melalui tahap observasi . Maka penelitian ini sangat cocok dipakai untuk menemukan dan mendeskripsikan metode *problem solving* terkait kelangkaan minyak goreng yang akan diteliti.

## 2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pengertian penelitian tersebut, maka fokus utama yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menjabarkan kejadian kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur.
- b. Mengetahui solusi dari problem kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur.

## 3. Definisi Istilah

Untuk memperjelas arah pembahasan pada penelitian ini, adapun kata yang digunakan pada penelitian sebagai berikut :

- a. *Problem Solving*  
Bentuk kerangka berpikir secara sistematis guna mendapatkan sebuah pemecahan masalah yang terjadi.
- b. Kelangkaan  
Kondisi suatu barang atau jasa yang tidak mencukupi sedangkan semakin banyak dibutuhkan oleh masyarakat.
- c. Minyak Goreng  
Ekstrak kelapa sawit yang sudah diolah sebagai minyak dan dipakai buat bisa dikonsumsi sehari-hari oleh masyarakat umum.

## 4. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu panduan atau mekanisme teknik di perencanaan penelitian yang bermanfaat sebagai paduan agar membentuk strategis yang dihasilkan contoh bagi peneliti. Desain penelitian bagaikan alat

penuntun bagi untuk melakukan proses penentuan instrumen saat data diambil, ketika sampel ditentukan, data yang di koreksi dan analisisnya.<sup>18</sup>

Desain penelitian yang di pakai yakni desain penelitian deskriptif kualitatif agar bisa mendapatkan informasi secara keseluruhan, caranya mencari data melalui objek yang di teliti serta menganalisis data yang telah di peroleh. Desain penelitian ini dipakai oleh wawancara pada teknik pengumpulan data supaya hasil yang di dapatkan bisa memberi gambaran secara keseluruhan agar bisa menghasilkan rumusan masalah yang diajukan. Setelah itu, memberi kesimpulan dari hasil yang telah di teliti.

Dari hasil kesimpulan tersebut yang akan berisi jawaban atas rumusan masalah yang ingin diteliti.

## **5. Data dan Sumber Data**

Untuk dapat melanjutkan penelitian ini digunakan data untuk mencari data penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan dua sumber data pada umumnya terdiri dari data primer dan data sekunder yaitu:

### **a. Data primer**

Sumber data primer merupakan asal data informant atau narasumber yang memuat data utama, yakni data yang diperoleh secara eksklusif pada lokasi penelitian. Adapun data utama pada penelitian ini para pelaku distributor minyak goreng yg berlokasi pada Kecamatan Luwu Timur.

### **b. Data sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang diambil tidak

---

<sup>18</sup> Sarwono J, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah* (Andi, 2010).28.

secara pribadi pada lapangan, melainkan berdasarkan sumber yang telah dibentuk orang lain, misalnya: buku, dokumen, foto, dan statistik. Sumber data sekunder bisa dipakai pada penelitian, pada manfaatnya menjadi sumber data pelengkap ataupun yang utama apabila tidak tersedia narasumber pada fungsinya menjadi sumber data primer<sup>19</sup>

## 6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini, yang menjadi instrumen atau alat primer untuk mengumpulkan data merupakan peneliti itu sendiri (*Human Instrumen*), lantaran hanya peneliti yang sanggup berinteraksi dengan informan menggunakan apa yang dilihat, didengar, juga daya pikir.<sup>20</sup>

Sebagai human instrumen kegunaannya untuk menetapkan penekanan penelitian, menentukan informan menjadi sumber data, menafsirkan data dan menciptakan konklusi atas apa yang ditemukan.

## 7. Teknik Pengumpulan Data

### a. Wawancara

Teknik wawancara, adalah teknik ekskavasi data melalui percakapan yang dilakukan menggunakan maksud tertentu, menurut dua pihak atau lebih. Pewawancara (Interviewer) merupakan peneliti sendiri yang menaruh pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (Interviewee) yaitu pihak Perusahaan distributor minyak goreng yang berlokasi di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur yang berperan

<sup>19</sup> M Hum F Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: cakra Books, 2014).32.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2018) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411>>.



menjadi narasumber yang akan menaruh jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Menurut Lincoln dan Guba, wawancara bisa dilakukan untuk mengkonstruksi tentang orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, merekonstruksi kebulatan asa pada masa yang akan datang, memverifikasi, membarui, dan memperluas keterangan menurut aneka macam sumber, & membarui atau memperluas konstruksi yang dikembangkan peneliti menjadi triangulasi . Teknik wawancara dipilih peneliti untuk memperoleh data yang lebih banyak, seksama dan mendalam.

b. Observasi

Tindakan untuk mencatat kejadian yang sistematis terhadap tanda-tanda penelitian.<sup>21</sup> Untuk menerapkan teknik observasi hal penting yang harus di perhatikan adalah pengamatan peneliti. Tindakan ini bisa diterapkan secara partisipatif atau ikut secara langsung melihat lokasi penelitian maupun non partisipatif atau tidak ikut secara langsung dan melihatnya dari berbagai buku atau jurnla yang telah terpublikasi kebenarannya.

Obervasi dilakukan dengan terjun langsung ke suatu daerah atau lokasi penelitian, yakni di Kecamatan, Kabupaten. Luwu Timur agar dapat langsung melihat objek atau kejadian nyata, guna memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

---

<sup>21</sup> Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)  
<[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:++Bumi+Aksara,+2004,+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-XhD8pi0P12tcb7Tp6ymgkw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:++Bumi+Aksara,+2004,+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-XhD8pi0P12tcb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)>.

c. Dokumentasi

Proses menyimpan hasil penelitian berupa angka, dan gambar dengan mencatat atau mengabadikannya menggunakan kamera mampu menunjang hasil penelitian.

## 8. Pemeriksaan Keabsahan Data

Hasil penelitian yang telah terkumpul perlu melewati Pemeriksaan keabsahan data agar hasil penelitian tersebut memiliki data yang relevan, benar, dan ilmiah. Adapun beberapa Uji keabsahan data pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Kredibilitas

Uji Kredibilitas dilakukan dengan memeriksa kembali kebenaran hasil penelitian, dengan berbagai tindakan yaitu membaca kembali, mengamati ulang dan melakukan diskusi bersama.

b. Uji Transferability

Uji Transferability adalah dengan memperjelas validasi data yang ada.

c. Uji *Dependability*

Uji *Dependability* ini dilakukan menggunakan cara memeriksa keseluruhan hasil penelitian yang biasanya dilakukan oleh profesional. Penelitian ini diperiksa keabsahannya oleh dosen pembimbing dan dosen penguji agar hasil penelitian benar baik dan ilmiah.

d. Uji *Confirmability*

Jika hasil penelitian adalah fungsi berdasarkan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability.<sup>22</sup>

## 9. Teknis Analisis Data

Teknik analisis berguna untuk menerjemahkan dan mengoreksi data yang, terutama pada telah terkumpul agar data tersebut dapat disajikan dengan baik, benar dan mudah dimengerti. Adapun Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahap sebagai berikut:<sup>23</sup>

### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah memperbaiki secara ilmiah data yang berupa wawancara dari suatu informan penelitian. Hasil wawancara yang telah dilakukan di perbaiki kalimat, susunan kata dan bahasanya agar menjadi data yang mudah dipahami dan sesuai kaidah ilmiah.<sup>24</sup>

### b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan memberikan informasi berbentuk uraian, tabel, dan bagan. Penyajian data ini dapat memberi kemudahan kepada pembaca terkait penjelasan penulis. Data yang ada disusun secara induktif kemudian lakukan pengujian data secara berlanjut.<sup>25</sup>

<sup>22</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2014).

<sup>23</sup> Mathew B. Miles and others, *No Title Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Met* (Jakarta: UI -Press, 1992) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>>.

<sup>24</sup> Yudi Marihot, Sapta Sari, and Anis Endang, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani*, cetakan 1 (Jogjakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup, 2022), 1 <[https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWM0ZTk3NWl0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFlNW5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitolikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWM0ZTk3NWl0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFlNW5Yg==.pdf)>.

<sup>25</sup> hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2020) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1408150>>.

### c. Kesimpulan

Selanjutnya merupakan penarikan kesimpulan. Pada termin ini peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang didapat di lokasi penelitian tersebut.

### d. Analisis *Problem Solving IDEAL*

Untuk menganalisis permasalahan kelangkaan minyak goreng sehingga mendapatkan pemecahan perkara dan menerima solusinya, data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan menggunakan metode *Problem Solving IDEAL*. Metode ini digunakan untuk memecahkan sebuah masalah menggunakan 5 tahapan-tahapan ilmiah. *IDEAL* merupakan singkatan berdasarkan akronimnya. Adapun penjelasannya sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### 1. Mengidentifikasi Masalah (*Identify Problem*)

Langkah pertama adalah dengan sengaja dan berusaha Memahami permasalahan sehingga dapat Menuliskan informasi yang diketahui pada konflik. Melakukan pemetaan permasalahan.

#### 2. Menentukan Tujuan (*Define Goal*)

Masalah yang telah dipetakan kemudian dilakukan penentuan tujuan pemecahan masalah tersebut. Menentukam tujuan berfungsi agar dapat fokus mencari pemecahan masalah tersebut

#### 3. Menggali. Strategi (*Explore Possible Strategies*)

---

<sup>26</sup> V.D Purnomo, E.A., & Mawarsari, ‘Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran IDEAL Problem Solving Berbasis Based Learning’, *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 1 nomor 1.1–2 (2014), 26 <[https://doi.org/10.1016/S0022-328X\(00\)99768-7](https://doi.org/10.1016/S0022-328X(00)99768-7)>.

Setelah memilih tujuan maka selanjutnya menciptakan dan menggali taktik apa saja yang akan dipakai pada pemecahan masalah.

4. Mengantisipasi dan Bertindak (*Anticipate Outcomes and Act*)

Setelah mendapat taktik pemecahan masalah lalu melaksanakan penyelesaian sinkron taktik yang sudah ditetapkan.

5. Melihat Hasil dan Melakukan Evaluasi (*Look Back and Learn*)

Hasil dari pemecahan masalah kemudian dilakukan verifikasi untuk memastikan jawaban yang sudah didapatkan. Menuliskan konklusi yang didapat menurut permasalahan.



## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data**

#### **1. Kondisi Objektif Lokasi Penelitian**

##### **a. Peta dan Kondisi Geografis**

Kecamatan Tomoni memiliki luas wilayah 230,09 Km. Kecamatan ini berada disebelah barat ibukota Kabupaten Luwu Timur ini berbatasan dengan Kecamatan Mangkutana disebelah utara, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tomoni Timur, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Wotu dan Burau dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara.

Kecamatan Tomoni terdiri berdasarkan 12 Desa dan 1 Kelurahan yang semua Desa atau Kelurahanya berstatus desa definitif. Wilayah Kecamatan Tomoni merupakan wilayah yang semua Desanya adalah daerah bukan pantai. Secara topografi daerah Kecamatan Tomoni sebagian daerah adalah daerah datar. Terdapat 1 sungai yang mengalir Kecamatan ini yaitu sungai Tomoni.<sup>27</sup>

Adapun jumlah Kelurahan dan Desa yang ada di Kecamatan Tomoni sebagai berikut:

---

<sup>27</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka*, 2021 <<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6fbe3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>.

Tabel 4.1

## Jumlah Kelurahan/ Desa Di Kecamatan Tomoni

Nama	Jumlah	Kelurahan/ Desa
Tadulako	1	Desa
Bangun Karya	1	Desa
Lestari	1	Desa
Bayondo	1	Desa
Beringin Jaya	1	Desa
Mandiri	1	Desa
Sumber Alam	1	Desa
Kalpataru	1	Desa
Tomoni	1	Kelurahan
Bangun Jaya	1	Desa
Mulyasari	1	Desa
Rante Mario	1	Desa
Ujung Baru	1	Desa
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>Kelurahan/Desa</b>

Sumber : BPS Luwu Timur, dan Sensus Penduduk 2020<sup>28</sup>

## b. Penduduk

Jumlah penduduk pada Kecamatan Tomoni tahun 2020 Adalah 26406 jiwa, dengan kepadatan penduduk tergolong tinggi, yaitu kurang lebih 6,846 orang perkilometer persegi. Kabupaten Luwu Timur yang berkisar 43 orang perkilometer persegi. Wilayah penduduk terpadat yaitu Kelurahan Tomoni kepadatan 1.6755 orang perkilometer persegi, sedangkan wilayah paling rendah merupakan

<sup>28</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka*, 2021 <<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6fbe3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>.

Desa Ujung Baru kepadatan penduduk kurang lebih 13 orang perkilometer persegi. Jumlah penduduk pada Kecamatan Tomoni 26406 jiwa yang terbagi kedalam 6,923 tempat tinggal , menggunakan homogen-homogen penduduk pada satu tempat tinggal rumah tangga berkisar empat orang. Jumlah pria lebih banyak berdasarkan wanita, pria sebesar 13421 jiwa dan wanita sebesar 12985 jiwa, sehingga rasio jenis kelaminnya sebanyak 101 yang merupakan 100 wanita masih ada kurang lebih 100 pria . Adapun jumlah penduduk secara keseluruhan di Kecamatan Tomoni sebagai berikut:

Tabel 4.2

## Jumlah Penduduk di Kecamatan Tomoni

Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
Laki-laki	13421	Jiwa
Perempuan	12985	Jiwa
Jumlah	26406	Jiwa

Sumber : *BPS Luwu Timur, dan Sensus Penduduk 2020*<sup>29</sup>

## c. Sarana dan Prasarana

## 1) Pendidikan

Ketersediaan sarana penunjang belajar di Kecamatan Tomoni mulai dari jenjang Taman Kanak hingga Sekolah Menengah Atas sudah tersedia. Adapun jumlah sekolah pada tahun 2020 yaitu:

<sup>32</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka*, 2021 <<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6fbe3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>.



Tabel 4.3  
Sarana pendidikan Di Kecamatan Tomoni

Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
TK	16	Unit
SD	16	Unit
SMP	3	Unit
SMA	1	Unit
SMK	1	Unit
<b>Jumlah</b>	<b>37</b>	<b>Unit</b>

Sumber : *BPS Luwu Timur*<sup>30</sup>

Adapun Rasio siswa pengajar menunjukkan citra homogen-homogen banyaknya siswa yang bersekolah oleh seseorang pengajar.pada tahun ajaran 2019-2020 siswa Sekolah Dasar sebanyak 15 siswa setiap pengajar. Sedangkan untuk jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas masing-masing sebanyak 23 dan 21 anak didik setiap pengajar.

## 2) Kesehatan

Adapun jumlah Sarana kesehatan di Kecamatan Tomoni relatif lengkap sebagai berikut:

<sup>33</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka*, 2021 <<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6fbe3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>.

Tabel 4.4  
Sarana Kesehatan di Kecamatan Tomoni

Sarana/Prasarana	Jumlah	Keterangan
Puskesmas	1	Unit
Poskesdes	5	Unit
Posyandu	22	Unit
Pustu	8	Unit
Praktek dokter	5	Unit
Prakter Bidan	5	Unit
<b>Jumlah</b>	<b>46</b>	<b>Unit</b>

Sumber : *BPS Luwu Timur*<sup>31</sup>

### 3) Transportasi dan Komunikasi

Ketersediaan sarana transportasi di Kecamatan Tomoni lumayan lengkap, adanya terminal sebagai pusat sarana transportasi roda empat (mobil) dan roda dua (sepeda motor). Tukang ojek adalah profesi yang paling banyak digunakan untuk transportasi lalu adanya SPBU memudahkan masyarakat untuk mendapatkan bahan bakar. Adapaun sarana komunikasi terdapat beberapa tower penyedia layanan telepon, 3 warnet (warung internet) dan penyewaan penyaluran TV Kabel.<sup>32</sup>

<sup>31</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka, 2021* <<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6f8e3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>

<sup>32</sup> Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka, 2021* <<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6f8e3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>

## 2. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden bertujuan agar peneliti dapat memberikan informasi terkait responden yang akan dilakukan wawancara. Dalam penelitian ini terdapat beberapa responden dalam penelitian ini yaitu:

### 1) Admin PT. Indomarco Adi Prima Cabang Tomoni

Informan pertama pada penelitian ini adalah Admin dari PT. Indomarco Adi Prima dengan distribusi minyak goreng merek Bimoli. Salah satu karyawan yang diwawancarai adalah Pak Yanto berusia 37 Tahun dan berdomisili di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

### 2) Kepala Depo UD Mitra Cabang Tomoni

Informan kedua pada penelitian ini adalah Kepala Depo dari UD Mitra dengan distribusi Minyak Goreng merek Fortune. Informan yang di wawancarai adalah Pak Agus Supriyanto dengan berusia 38 Tahun dan berdomisili di jalan Trans Sulawesi Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur.

### 3) Kepala Depo PT. Pelita Raya Sukses

Informan ketiga pada penelitian ini adalah Kepala depo dari PT. Pelita Raya Sukses dengan Jenis Distribusi minyak goreng merek Sunco, Sup, Dunia. Salah satu karyawan yang di wawancarai Adalah Pak Muhajir Razak berusia 48 Tahun dan berdomisili di Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Sistem Distribusi Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni

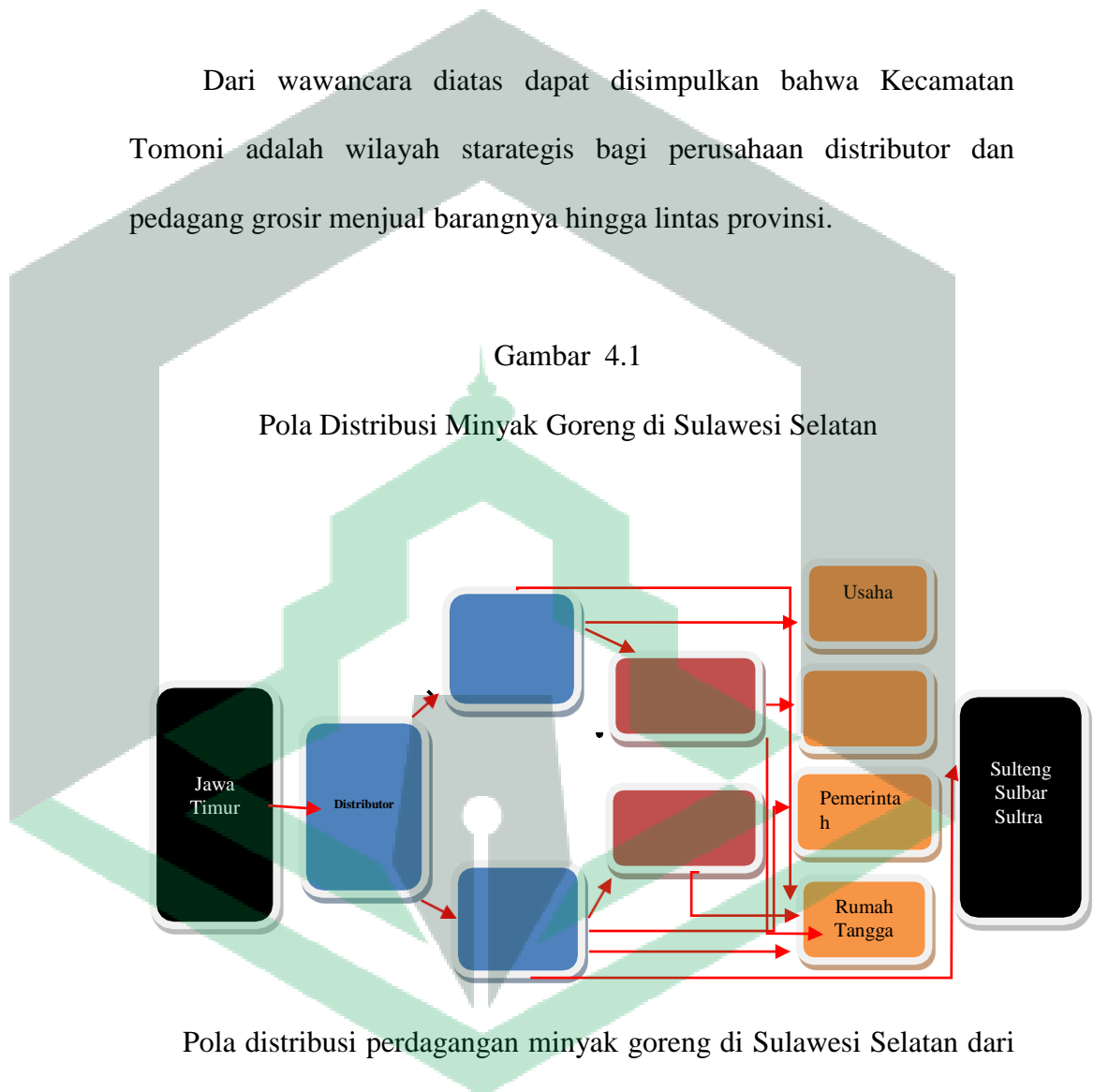
Pada Pola pendistribusian minyak goreng yang terjadi di Sulawesi Selatan. Pasokan minyak goreng kemasan berasal dari Jawa Timur, Lalu di distribusikan kepada Distributor, Subdistributor dan Pedagang grosir yang ada di Kota Makassar. Setelah itu minyak goreng didistribusikan ke seluruh wilayah Sulawesi Selatan di beberapa titik point, yaitu Kota Parepare, Kota Palopo, Kabupaten Bone dan Kabupaten Luwu Timur sebagai area titik point penyebaran minyak goreng di Sulawesi Selatan. Adapun di Luwu Timur, tepatnya Kecamatan Tomoni menjadi daerah titik point untuk penyebaran minyak goreng ke seluruh Kabupaten Luwu Timur dan Sulawesi Tengah. Maka dari itu terdapat banyak cabang atau depo Perusahaan Distributor yang tersebar di Kecamatan Tomoni. Dari distributor tersebut mendistribusikannya ke pedagang grosir setempat, pedagang grosir kemudian mendistribusikan lagi ke Pedagang eceran hingga sampai ke Masyarakat umum. Selain didistribusikan di Kabupaten Luwu Timur minyak goreng juga didistribusikan ke Sulawesi Tengah melalui pedagang grosir/*Freelance* yang berada di Kecamatan Tomoni.

Informasi ini ditambahkan oleh pak Agung Supriyanto selaku kepala Depo UD. Mitra distributor minyak goreng merek Fortune yang mengatakan bahwa:

-Kecamatan Tomoni adalah wilayah strategis pendistribusian barang kami karena di area Luwu Timur adalah wilayah omzet tertinggi di

banding daerah lain di Luwu Raya, makanya banyak perusahaan distributor yang membuka depo/cabang di sini. Dan juga wilayah strategis bagi pedagang grosir mengembangkan usahanya tidak hanya menjual di Luwu Timur namun hingga ke Sulawesi Tengah makanya barang kami selalu laku karena pedagang grosir yang membeli barang ke kami kemudian menjualnya hingga masuk wilayah IMIPI.

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Tomoni adalah wilayah strategis bagi perusahaan distributor dan pedagang grosir menjual barangnya hingga lintas provinsi.



Pola distribusi perdagangan minyak goreng di Sulawesi Selatan dari produsen ke konsumen akhir melibatkan 5 pedagang perantara yaitu Distributor, Subdistributor, Pedagang Grosir, Supermarket, dan Pedagang Eceran.

Pola Utama distribusi minyak goreng berdasarkan presentase volume

penjualan terbesar dari produsen ke konsumen melalui pedagang perantara memiliki 4 rantai dengan pendistribusian melibatkan 3 pedagang perantara, yaitu Distributor (MPP = 13,04%) , Pedagang Eceran (MPP 10,27%) dan Konsumen Akhir ( MPPt 24,65%). Dalam hal ini, terdapat Margin Perdagangan Pengangkutan Sebagai kompensasi pedagang penyalur barang yang merupakan selisih antar nilai penjualan dan nilai pembelian.

Kemudian dalam pendistribusian minyak goreng, terdapat dua potensi, yaitu Potensi Pola terpanjang dan Potensi Pola Terpendek. Potensi Pola Terpanjang di Sulawesi Selatan melalui 3 Perdagangan Perantara dengan Margin Perdagangan Pengangkutan yaitu Distributor (MPP 13,04%) , Pedagang Grosir ( MPP 6,23%), Pedagang Eceran ( MPP 10,27%) dan Konsumen Akhir ( MPPt 32,41%). Kemudian Potensi Pola Terpendek di Sulawesi Selatan melalui 2 pedagang perantara dengan Margin Perdagangan Pengangkutan ( MPP) yakni pedagang distributor (MPP 13,04%) dan pedagang eceran (MPP 10,27%) dan Konsumen Akhir ( MPPt 24,65%) . Potensi Pola Terpendek sama dengan Pola Utama).<sup>33</sup>

Pada Pola pendistribusian produsen minyak goreng mayoritas berasal dari Jawa Timur, Lalu di distribusikan kepada Distributor, Subdistributor dan Pedagang grosir yang ada di Kota Makassar. Setelah

---

<sup>33</sup> Badan Pusat Statistik, *Distribusi Perdagangan Komoditas, Minyak Goreng Indonesia 2021*, 2021  
 <<https://www.bps.go.id/publication/2021/10/29/199df1fb5cad6ac39880897b/distribusi-perdagangan-komoditas-minyak-goreng-indonesia-2021.html>>.

itu minyak goreng didistribusikan ke seluruh wilayah Sulawesi Selatan di beberapa titik, yaitu Kota Parepare, Kota Palopo, Kabupaten Bone dan Kabupaten Luwu Timur. Adapun di Luwu Timur, Kecamatan Tomoni menjadi daerah titik point untuk penyebaran minyak goreng ke seluruh Kabupaten Luwu Timur dan Sulawesi Tengah, maka dari itu terdapat banyak cabang atau depo Perusahaan Distributor yang tersebar di Kecamatan Tomoni. Dari distributor tersebut mendistribusikannya ke pedagang grosir setempat, kemudian didistribusikan lagi ke pedagang eceran hingga sampai ke Masyarakat umum. Selain didistribusikan setempat dan di Kabupaten Luwu Timur minyak juga didistribusikan ke Sulawesi Tengah melalui pedagang grosir/*Freelance*.

Tabel 4.5

Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Minyak Goreng di Kabupaten Luwu Timur 2018-2021

Rata-rata Konsumsi Perkapita Seminggu Minyak goreng					
No	Kabupaten	2018	2019	2020	2021
	Luwu Timur	0.178	0.195	0.192	0.193

Sumber : BPS Luwu Timur<sup>34</sup>

Data Rata-rata konsumsi minyak goreng pada masyarakat di Kabupaten Luwu Timur tercatat pada Tahun 2018 -2021 mengalami kenaikan, Kecuali pada tahun 2020. Jadi dapat disimpulkan bahwa

<sup>34</sup> Badan Pusat Statistika, 'Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Buah-Buahan Per Kabupaten Kota', 2021 <<https://www.bps.go.id/indicator/5/2102/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-buah-buahan-per-kabupaten-kota.html>>.

konsumsi minyak goreng di Kabupaten Luwu Timur mengalami kenaikan.

## 2. Kelangkaan Minyak Goreng

### a. Ketersediaan Minyak Goreng

Berdasarkan wawancara dengan salah satu pelaku distributor yaitu bapak Agus Suprianto sebagai kepala depo UD.Mitra Depo Tomoni yang mendistribusikan minyak goreng merek fortune terkait kelangkaan terjadi menjelaskan bahwa:

-Pada awal Januari 2022 ,ketika kami meminta pasokan minyak goreng dari pabrik di Jawa dengan merek Fortune, permintaan kami sudah dibatasi karena alasan bahwa stok yang tersedia di pabrik sangat kurang dan tidak seperti biasanya, sehingga orderan dari pedagang grosir tidak dapat tercover akhirnya kita tetap distribusikan minyak goreng dengan harga yang masih belum ada kenaikan, namun menggunakan sistem Limit, yaitu adanya pembatasan jumlah minyak yang didistribusikan ke Pedagang grosir, hingga pada akhir bulan Januari stok sudah habis didistribusikan, dan pada saat kita ingin order minyak goreng lagi ke pabrik maka harus menunggu sampai beberapa pekan hingga akhirnya bulan Februari kita tidak menerima minyak goreng lagi, hingga pada akhir bulan Februari baru lagi ada minyak yang masuk namun dengan jumlah yang terbatas. Dan harganya sudah naik sangat tinggi.<sup>35</sup>

Hasil wawancara tersebut diperkuat lagi oleh bapak Muhajir Razak selaku kepala Depo PT.Pelita Raya Makmur distributor minyak goreng merek Sanco, Siip dan Dunia yang mengatakan bahwa:

-Kelangkaan ini terjadi mulai dari pabrik minyak goreng di Jawa yang pada Januari lalu mulai berkurang dalam kuantitas barang yang disediakan, sehingga kita menerapkan sistem limited di setiap pedagang grosir /pelanggan kami agar terbagi dengan rata di setiap

<sup>35</sup> Agus Suprianto kepala depo UD.Mitra Tomoni, \_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor[wawancara], 14 Juni 2022.



pedagang grosir, penurunan kuantitas minyak goreng yang masuk hampir 70 persen dari kuantitas minyak goreng sebelum Januari 2022. Di perusahaan kami menjual 3 merek minyak yang berbeda, merek Siip di bulan Februari hanya 1 kali masuk dengan jumlah hanya 500 dos, merek Sanco 300 dos dan yang parahnya adalah merek Dunia yang hingga sekarang telah berhenti berproduksi. Jumlah tersebut sangat tidak mencukupi untuk disebar di Kecamatan Tomoni, apalagi area distribusi kita adalah seluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur. Terkait harga bahkan kita pernah rugi ya karena harus menjual minyak goreng sesuai kebijakan pemerintah namun harga yang kita beli dari pabrik adalah harga awal<sup>36</sup>

Kemudian informasi tambahan disampaikan oleh Bapak Yanto salah satu karyawan dari PT.Indomarco Adi Prima Stop Point Tomoni yang mendistribusikan minyak goreng merek Bimoli, Bapak mengatakan bahwa:

-Kami tidak menduga bahwa kelangkaan ini terjadi membuat kami berhenti mendistribusikan minyak goreng kami (Bimoli) selama 1 bulan lebih dimulai dari pertengahan Februari hingga akhir Maret. Pada saat sudah stok digudang harga sudah naik dan stagnan di harga sekarang.<sup>37</sup>

Berdasarkan wawancara di atas oleh peneliti dengan ketiga perusahaan distributor maka peneliti menyimpulkan bahwa rata-rata minyak goreng berasal dari Jawa yang kuantitas minyak goreng mulai berkurang pada Januari 2022 dan mulai langka di awal bulan Maret. Kekurangan kuantitas minyak goreng yang didistribusikan karena kurangnya pasokan minyak goreng dari pabrik yang berlokasi di pulau Jawa akibatnya membuat salah satu perusahaan distributor telah kehabisan stok hingga berhenti sementara waktu untuk mendistribusikan minyak goreng di Kecamatan Tomoni dan seluruh wilayah Kabupaten Luwu Timur.

<sup>36</sup> Muhajir Razak kepala depo PT.Pelita Raya Makmur, 'Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor' wawancara'. 14 Juni 2022.

<sup>37</sup> Yanto Staff PT.Indomarco Adi Perkasa, 'Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor' wawancara'. 14 Juni 2022.

#### b. Penimbunan Minyak Goreng

Selain dari ketersediaan minyak goreng yang kurang dari tempat produksi, maka menimbulkan penimbunan minyak goreng dalam skala besar pada perusahaan distributor yang berlokasi di Kecamatan Tomoni. Informasi ini disampaikan oleh Bapak Agung Supriyanto yang mengatakan bahwa:

-Memang kami mengakui bahwa kami pernah tidak mendistribusikan dulu (delay) minyak goreng selama beberapa hari. Keputusan ini diambil karena kami pertimbangkan matang-matang dulu akan didistribusikan kemana saja dan kami sudah bahas resikonya seperti apa jika ketahuan. Karena banyak sekali pelanggan dan masyarakat yang datang ke kami secara langsung untuk membeli padahal kami mau bagi rata, jadi kami menahannya untuk disalurkan dulu tapi karena ada masyarakat yang melapor pada pihak kepolisian jadi kami kena razia pada hari tersebut, yang membuat mau tidak mau harus menyalurkan minyak goreng itu secepat mungkin.

Dari informasi tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi penimbunan minyak goreng dalam skala besar yang membuat sampai pihak kepolisian turun tangan untuk merazia gudang milik perusahaan distributor tersebut yang membuat masyarakat semakin sulit mendapatkan minyak goreng di Kecamatan Tomoni.

#### c. Kenaikan Harga Minyak Goreng

Berdasarkan wawancara Bapak Muhajir Razak terdapat beberapa tahap kenaikan dan penurunan harga minyak yang pada saat kelangkaan minyak terjadi hingga kuantitas minyak kembali normal, dia menjelaskan bahwa:

-Terkait masalah harga, di perusahaan kami harga sangat sering berubah diakibatkan kelangkaan, sebelum kelangkaan minyak goreng

merek Sunco berada di kisaran Rp.18.000 per liter/ RP.216.00 per dos isi 12 bungkus nya ,setika terjadi kelangkaan harga minyak goreng naik menjadi Rp. 27.000 per liter/ Rp.324.000 per dos isi 12 bungkus. dan hingga sekarang walaupun kuantitas mulai mencukupi namun harga masih dikisaran Rp.20.000 per liter. Harga ini sudah tidak bisa turun lagi karena kuantitas barang tidak ada penambahan dan tidak akan bisa kembali seperti sebelum kelangkaan, dari pabrik bahan baku naik dan kita tidak bisa menutupi seluruh permintaan Pedagang grosir karena kita mempertimbangkan jatah setiap Pedagang grosir<sup>38</sup>

Adapun harga minyak dari perusahaan distributor tempat Bapak Agung Supriyanto, Bapak mengatakan bahwa:

-Imbas dari kelangkaan yang terjadi minyak goreng yang kami distribusikan mengalami kenaikan dari Rp12.000 per liter /Rp.144.000 per dos untuk ukuran 1 liter isi 12 bungkus naik menjadi Rp.24.000 per liter/Rp.288.000 per dos untuk ukuran 1 liter isi 12 bungkus. Kemudian untuk ukuran 2 liter yang awalnya berada di harga Rp.48.000 per 2 liter/ Rp.288.000 per dos isi 6 bungkus. <sup>39</sup>

Selain itu dari hasil wawancara Bapak Yanto salah satu karyawan dari PT.Indomarco Adi Prima Stop Point Tomoni yang mendistribusikan minyak goreng merek Bimoli, Bapak mengatakan bahwa:

-Harga minyak goreng merek Bimoli yang kami distribusikan sebelum terjadi kelangkaan yaitu di akhir bulan Desember 2021 berkisar Rp.15.000 per liter / Rp.180.000 per dos isi 12 bungkus, pada saat kelangkaan bahkan kita tidak menjual minyak goreng lagi, nanti pada saat minyak mulai normal memasuki bulan Mei harga naik menjadi Rp.25.500 per liter / Rp.306.000 per dos isi 12 bungkus. Untuk harga kemasan 2 liter Rp.30.000 per 2 liter/ Rp.180.000 per dos isi 6 bungkus naik menjadi Rp.49.400 per 2 liter /Rp.296.400 per dos isi 6 bungkus. <sup>40</sup>

Berdasarkan wawancara diatas oleh peneliti dengan ketiga perusahaan

<sup>38</sup> Muhajir Razak kepala Depo PT.Pelita Raya Makmur, \_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributorlwawancara. 14 Juni 2022.‘

<sup>39</sup> Agus Supriyanto kepala depo UD.Mitra Tomoni, \_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributorlwawancara, 14 Juni 2022.

<sup>40</sup> Yanto Staff PT. Indomarco Adi Perkasa, \_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributorlwawancara". 14 Juni 2022.

distributor di Kecamatan Tomoni, maka peneliti menyimpulkan bahwa harga minyak mengalami fluktuasi dari sebelum kelangkaan, pada saat kelangkaan, adanya anjuran peraturan HET dari pemerintah, harga pasca subsidi dan harga sekarang. Dalam hal ini dapat dilihat perbandingan harga dari ketiga perusahaan distributor yang berlokasi di kecamatan tomoni yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Fluktuasi Harga Minyak Goreng kemasan 1 Liter di Perusahaan Distributor Tomoni

Nama perusahaan	Merek	Sebelum langkah	Langkah	Subsidi	Pasca Subsidi	Sekarang
PT.Pelita Jaya Sukses	Sunco	Rp. 18.000	Rp.27.000	Rp. 14.000	Rp. 28.000	Rp. 28.000
	Siip	Rp. 11.600	Rp.24.000	Rp. 14.000	Rp. 21.000	Rp. 21.000
UD. Mitra	Fortune	Rp. 12.000	Rp.25.000	Rp. 14.000	Rp. 24.000	Rp. 22.500
PT. Indomarco Adi Perkasa	Bimoli	Rp. 14.000	-	-	Rp. 25.000	Rp. 25.000

Tabel 4.6  
Fluktuasi Harga Minyak Goreng Kemasan 2 Liter di Perusahaan Distributor Tomoni

Nama perusahaan	Merek	Sebelum langkah	Langkah	Subsidi	Pasca Subsidi	Sekarang
PT.Pelita Jaya Sukses	Sunco	Rp. 36.000	Rp.54.000	Rp.28.000	Rp. 57.464	Rp. 57.464
	Siip	Rp. 23.200	Rp.48.000	Rp. 28.000	Rp. 42.000	Rp. 42.000
UD. Mitra	Fortune	Rp. 24.000	Rp.50.000	Rp. 28.000	Rp. 48.000	Rp. 45.000
PT. Indomarco Adi Perkasa	Bimoli	Rp. 28.000	-	-	Rp. 50.400	Rp. 50.400

#### d. Permendagri (HET) Minyak Goreng Kemasan

Imbas dari kelangkaan minyak goreng maka pemerintah Indonesia menerbitkan kebijakan pemberlakuan HET (Harga Eceran Tertinggi) minyak goreng kemasan premium yang harus di jual kemasyarakat di tanggal 27 Januari 2022 mulai di berlakukan. Aturan ini menghimbau kepada seluruh pelaku distributor minyak goreng di Indonesia agar menjual minyak goreng kemasan premium eceran tidak boleh di atas Rp.14.000 perliter dan sudah masuk PPN (Pajak Pertambahan Nilai).<sup>41</sup>

Namun karena tidak efektif lagi dan terdapat banyak masalah maka

<sup>41</sup> Menteri Perdagangan Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2022 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit', 2022, pp. 4-5 <<http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/stream/2198/2>>.

peraturan tersebut diganti dan terbit aturan baru yaitu peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah yaitu Rp.14.000 perliter atau Rp.15.500 perkilogram yang diperuntukan bagi masyarakat, dan UMKM sedangkan industri menengah dan industri skala besar tidak diperkenankan menggunakan minyak goreng curah HET.<sup>42</sup> Aturan ini diharapkan agar semakin banyak minyak curah tersedia di masyarakat. Maka pada tanggal 31 Mei 2022 Peraturan resmi dicabut dan harga minyak goreng kembali menyesuaikan ketersediaan minyak goreng di pasar.<sup>43</sup>

Adapun selanjutnya informasi terkait penetapan HET minyak goreng ini ditambahkan oleh Bapak Agung Supriyanto, yang mengatakan bahwa:

-Terkait aturan harga eceran yang dihimbau oleh pemerintah kami menerima informasi dari perusahaan pusat kami di Makassar agar mendistribusikan minyak sesuai dengan HET yaitu Rp. 14.000 perliter. Kami dijanjikan pemerintah untuk diberikan subsidi minyak goreng. Skemanya dana tersebut disalurkan dari pemerintah ke pabrik dan diteruskan lagi ke perusahaan kami, namun hingga sekarang belum ada kejelasan yang sampai pada kami. Padahal pada bulan Februari-Maret 2022 kami membeli minyak dengan harga sebelum HET namun menjualnya ke masyarakat dengan harga HET, jelas kami rugi di bulan februari, maka dari itu sebenarnya sangat sulit bagi kami jika aturan terus diterapkan dalam jangka panjang karena kami hanya mencari profit untuk menutupi biaya operasional kami.<sup>44</sup>

Kemudian Bapak Muhajir Razak menambahkan informasi terkait HET, yang menyatakan bahwa :

---

<sup>42</sup> Menteri Perdagangan Republik Indonesia, 'Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2022 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah', 2022, p. 3 <<http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/stream/2211/2>>.

<sup>44</sup> Agus Supriyanto kepala Depo UD.Mitra Tomoni, 'Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor'wawancara, 14 Juni 2022.'

-Aturan dari pemerintah sebenarnya bagus untuk ketersediaan minyak di masyarakat namun pemerintah juga harus melihat keadaan perusahaan distributor yang ada di daerah. Penetapan HET tersebut justru membuat kami berpikir keras untuk mengikuti harga tersebut. Kami memikirkan bagaimana harga minyak goreng yang kami beli dari pabrik mendapat keuntungan, karena keuntungan tersebut dipakai untuk menutupi biaya operasional pengantaran minyak goreng ke seluruh daerah Kecamatan Tomoni dan Luwu Timur, apalagi beberapa Pedagang grosir banyak yang masih belum bayar (kredit) dari minyak yang dibeli dari kami. Alhamdulillah katanya ada subsidi dari pemerintah maka nya kami berani mendistribusikan minyak dengan harga HET, namun kami menjualnya secara hati-hati ke pedagang grosir langganan kami agar tidak terjadi pembayaran yang macet dan supaya hasil penjualan dapat cepat terkumpul untuk dipesan kembali minyak goreng dari pabrik. Jadi kami juga macet membayar pada pabrik maka kita juga akan telat mendapat jatah minyak dari pabrik.<sup>45</sup>

Berdasarkan wawancara di atas oleh peneliti dengan kedua perusahaan distributor maka dapat disimpulkan bahwa adanya peraturan Menteri Perdagangan terkait HET minyak goreng sawit khususnya minyak sawit kemasan premium yaitu RP.14.000 ribu perliter justru berdampak pada keberlangsungan perusahaan tersebut dikarenakan harga yang mereka beli lebih mahal dibanding harga yang mereka harus jual. Selain itu pemerintah menjanjikan memberi subsidi untuk perusahaan distributor namun belumlah ada sampai sekarang yang membuat perusahaan distributor mengalami kerugian karena adanya Peraturan ini apalagi dalam jangka panjang.

#### e. Penetapan Kuota dan Sistem Cash Pembelian Minyak Goreng

Akibat terjadinya kelangkaan maka adanya sejumlah aturan baru yang dibuat beberapa perusahaan distributor demi meratakan pendistribusian

<sup>45</sup> Muhajir Razak kepala depo PT.Pelita Raya Makmur, \_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributorlwawancara. 14 Juni 2022.

minyak goreng ke pedagang grosir. Salah satu aturan yang diterapkan adalah pembatasan kuota jumlah minyak goreng setiap pedagang grosir (*Limit*). Informasi ini dijelaskan bapak Agung Supriyanto yang mengatakan bahwa:

-karena stok minyak goreng yang masuk hanya sedikit dari biasanya, kami menerapkan *limit* pada setiap pedagang grosir langganan kami yang awalnya kami bisa beri 50 dos sekarang hanya dapat 20 dos per pedagang grosir, yang biasanya kami beri 100 dos sekarang hanya bisa diberi 50 dos, dan maksimal pengambilan setiap Pedagang grosir hanya 100 dos aturan dibuat agar setiap pedagang grosir dapat kebagian minyak walau hanya sedikit.<sup>46</sup>

Informasi ini ditambahkan oleh Pak Muhajir Razak yang mengatakan bahwa:

-limit untuk setiap Pedagang grosir kami terapkan pembatasan hingga 45 % agar minyak terbagi rata, kalau soal jumlah tergantung pengambilolan Pedagang grosir, misal pemilik Pedagang grosir memesan 50 Dos kami hanya beri 22 Dos, begitupun seterusnya. Jika tidak kami lakukan banyak pedagang grosir yang tidak akan kebagian.<sup>47</sup>

Namun selain adanya penetapan Kuota ada juga aturan pembelian minyak goreng dengan sistem *cash*, di mana hanya Pedagang grosir yang membayar dahulu sebelum didistribusikan. Informasi ini dijelaskan oleh Pak Agung Supriyanto yang mengatakan bahwa:

-Kami mendistribusikan minyak goreng pada Pedagang grosir yang membayar secara *cash* dan tidak menerima transaksi secara *credit* khusus minyak goreng ke pedagang grosir langganan kami. Karena kami membelinya juga secara *Cash* dari pabrik. Maka dari hasil penjualan minyak goreng tersebut kami gunakan secepat mungkin untuk membeli minyak goreng agar kami dapat minyak goreng dari pabrik jika lambat, kami bisa saja tidak kebagian, kebagian saja masih

<sup>46</sup> Agus Supriyanto kepala Depo UD.Mitra Tomoni, *„Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor“*wawancara, 14 Juni 2022<sup>6</sup>.

<sup>47</sup> Muhajir Razak kepala Depo PT.Pelita Raya Makmur, *„Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor“*wawancara, 14 Juni 2022<sup>6</sup>.



menunggu beberapa pekan baru tiba ke kami.<sup>48</sup>

Informasi tambahan disampaikan juga oleh pak Muhajir Razak yang mengatakan bahwa:

-sistem cash adalah cara bertahan perusahaan kami untuk menjual minyak goreng kondisi seperti ini, jika sistemnya credit perputaran hasil penjualan akan melambat dan bisa saja kami tidak kebagian minyak goreng, saya kira rata-rata perusahaan distributor minyak goreng akan mengambil tindak seperti ini agar kami bisa secepatnya membeli minyak goreng lagi ke pabrik, agar stok masih ada walau sedikit dan kami juga enak jual minyaknya".<sup>49</sup>

Dari dua pernyataan informan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan memiliki aturan yang hampir sama agar bisa bertahan ditengah minyak goreng yang mengalami kelangkaan, limit diperlukan agar terbagi rata semua pedagang grosir bisa dapat dan sistem cash agar dapat secepatnya memesan minyak lagi ke pabrik agar stok tetap ada walau hanya sedikit.

#### f. Penjual Minyak Goreng Dadakan

Akibat kelangkaan minyak goreng yang terjadi beberapa selama beberapa bulanan, banyak yang memanfaatkan kelangkaan ini menjadi joki menjual minyak goreng di mana berasal dari pekerja dan masyarakat sekitar yang membeli minyak pada perusahaan distributor kemudian menjualnya sendiri atas nama pribadi dan tidak memiliki Pedagang grosir dan mengatur harga sendiri. Seperti yang diungkap Bapak Agus Supriyanto, yang mengatakan bahwa:

<sup>48</sup> Agus Supriyanto kepala Depo UD.Mitra Tomoni, '\_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor' wawancara, 14 Juni 2022'.

<sup>49</sup> Muhajir Razak kepala Depo PT.Pelita Raya Makmur, '\_Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor' wawancara. 14 Juni 2022'.

-Mereka membeli minyak goreng dengan skala kecil sekitar 10-20 Dos bahkan ada juga yang kami jual ke mereka sampai 50 dos dan menjualnya sendiri ke masyarakat, sehingga harga di masyarakat banyak yang berbeda dengan harga yang kami jual ke pedagang grosir. Sebenarnya tindakan seperti itu kurang bagus namun kesepakatan perusahaan kami prioritasnya bisa habis dan bisa membeli minyak lagi dari pabrik<sup>50</sup>

Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan akibat fenomena kelangkaan, bermunculan joki minyak goreng yang justru menjual minyak goreng ke masyarakat dengan harga sesuai keinginan mereka untuk mendapatkan untung yang sering kali menjual lebih mahal di banding dijual di Pedagang grosir setempat.

### C. Pembahasan

*Problem Solving* Kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur, maka perlu kiranya mengidentifikasi secara sistematis *problem* yang terjadi dan bagaimana solusi yang bisa di berikan terkait kelangkaan minyak goreng yang terjadi. Penulisan ini menggunakan data utama berupa informasi terkait dalam perusahaan distributor dalam wawancara Kemudian di dukung oleh data sekunder dari hasil analisis masalah dari berbagai sumber yaitu buku, jurnal dan internet.

#### 1. Identifikasi masalah Kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni

##### a. Ekspor Ilegal

Dari hasil penelitian, awal dari masalah terjadinya kelangkaan minyak goreng adalah mulai turunnya produksi minyak goreng di berbagai produsen di Indonesia yang terjadi sepanjang awal bulan Januari 2022, hasil ini

---

<sup>50</sup> Agus Supriyanto kepala Depo UD.Mitra Tomoni Agus Supriyanto kepala Depo UD.Mitra Tomoni, *‘Kelangkaan Minyak Goreng Pada Perusahaan Distributor’*wawancara, 14 Juni 2022’.

disebabkan karena adanya transaksi *ekspor* minyak goreng ilegal yang dilakukan pihak perusahaan produsen minyak goreng dengan menyuap Oknum di Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. Akibat kejadian itu perdagangan minyak goreng di Indonesia mulai mengalami kelangkaan di setiap daerah sepanjang Januari hingga April 2022.

Temuan penelitian ini sesuai dengan buku yang jelaskan oleh Siti Amalia dan kawan-kawan yang mengungkapkan bahwa akibat dari terjadinya *ekspor* ilegal membuat kerugian negara mencapai Rp. 72 Triliun.<sup>51</sup> Tersebut pelaku disribusi di Indonesia mengalami kelangkaan minyak goreng terkhususnya perusahaan distributor minyak goreng, ada banyak tindakan yang mereka lakukan agar mereka dapat mendistribusikan minyak goreng yang mereka jual dengan merata di seluruh pedagang grosir dan pedagang disetiap area penjualan mereka.

b. Penimbunan minyak goreng

Permasalahan kedua yaitu adanya penimbunan minyak goreng dalam skala besar yang membuat sampai pihak kepolisian turun tangan untuk merazia gudang milik perusahaan distributor tersebut yang membuat masyarakat semakin sulit mendapatkan minyak goreng di Kecamatan Tomoni. Salah satu perusahaan distributor yang kedapatan menimbun minyak goreng adalah UD.Mitra Tomoni, dimana kepolisian sektor Mangkutana mendapati ribuan minyak goreng kemasan merek Fortune ditimbun di gudang mereka, namun dari hasil wawancara dengan kepala

---

<sup>51</sup> S Dkk Maria, *Underground Economy: Teori & Catatan Kelam*, Cetakan 1 (Kita Menulis, 2020) <<https://kitamenulis.id/2020/03/19/underground-economy-teori-catatan-kelam/>>.

depo UD. Mitra , alasan mereka menimbun minyak goreng adalah karena ingin menahan agar pembeli tidak membeludak datang ke gudang mereka dan ingin membagi pendistribusian minyak goreng merata se Luwu Timur.

Namun apapun alasannya menahan minyak goreng yang sudah jelas barang pokok masyarakat Indonesia adalah justru semakin membuat minyak goreng semakin langka di masyarakat sesuai dengan hukum yang berlaku saat permintaan menurun, harga produk mengalami kenaikan, permintaan barang menurun. Kalau kebutuhan masyarakat lebih tinggi dibanding jumlah barang yang tersedia rendah maka akan menyebabkan harga barang akan meningkat, jika akhirnya berlangsung beberapa waktu maka akan terjadi kelangkaan barang di masyarakat. Dalam Islam perilaku menimbun barang (*ihktikar*) adalah perbuatan yang dilarang dimana dijelaskan dalam hadist Rasulullah sebagai berikut:

رَأَى نَفْسًا تَلَّ وَبِأَنْ صَبَا عِبْرًا جَاعًا عَطَا لَمْ يَلْ تَمَّ وَرَكَ  
كَ ذَكَرَ تَمَّ وَرَكَ ذَكَرَ تَمَّ وَرَكَ ذَكَرَ

Artinya: “Barang siapa menimbun makanan selama empat puluh hari, kemudian ia bersedekah dan makanan itu, niscaya tidaklah sedekahnya itu menjadi kaparat atas penimbunannya”.<sup>52</sup>

Imam Ghozali berpendapat bahwa *ikhtikar* yang di maksud Rasulullah SAW sebagai berikut:

رَأَى نَفْسًا تَلَّ وَبِأَنْ صَبَا عِبْرًا جَاعًا عَطَا لَمْ يَلْ تَمَّ وَرَكَ  
ذَكَرَ تَمَّ وَرَكَ ذَكَرَ تَمَّ وَرَكَ ذَكَرَ تَمَّ وَرَكَ ذَكَرَ

Artinya: “penjual makanan yang menyimpan makanannya , untuk menunggu  
Terjemahan (Jakarta: Pustaka Sahifa).

*melonjaknya harga, kemudian menjualnya setelah harga makanan tersebut melonjak, maka hal tersebut merupakan kezaliman yang umum, dan yang*

<sup>52</sup> Syaikh Muhammad Nasiruddin al-Albani, *Shahih At-Tarhib Wa at-Tarhib*,



*melakukan hal demikian menurut syara" adalah perbuatan tercela".*<sup>53</sup>

Berdasarkan hadist tersebut dapat disimpulkan bahwa walaupun orang yang menimbun bersedekah atau berbuat baik tetap saja tidak dipandang sebagai sedekah, apalagi menimbun karena alasan penentuan pembagian limit setiap pedagang grosir.

Adapun pada penelitian ini sesuai dengan penelitian yang di tulis Fasiha & Muh. Ruslan Abdullah, yang mengungkapkan bahwa hukum *ihtikar* adalah haram jika barang yang ditimbun sangat dibutuhkan masyarakat yang berakibat terjadinya kenaikan harga.

c. Peraturan Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Sawit

Menteri Perdagangan Republik Indonesia menerbitkan kebijakan pemberlakuan HET (Harga Eceran Tertinggi) minyak goreng kemasan premium yang harus di jual kemasarakat yang di tanggal 27 Januari 2022 mulai di berlakukan. peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2022 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit. Namun kenyataan yang terjadi adalah perusahaan distributor mengalami kerugian. Kerugian tersebut dialami akibat sebelum ada aturan HET harga minyak goreng masih belum kena

<sup>53</sup> Al-Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, Terjemahan (Jakarta: Mizan, 1997) <<https://www.goodreads.com/id/book/show/3078702-mutiara-ihya-ulumuddin>><https://www.goodreads.com/id/book/show/3078702-mutiara-ihya-ulumuddin>.

<sup>54</sup> M Kusnadi, H. A., Anggraini, S., & Batubara, *Analisis Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Masyarakat Medan*, *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3 nomor 1.1

subsidi dan harganya masih cukup tinggi beredar di masyarakat dan sebagian masih berada di dalam gudang jadi pada saat adanya aturan HET mau tidak mau perusahaan distributor harus menjualnya dengan murah padahal mereka membelinya dengan harga tinggi. Sedangkan janji akan diberikan subsidi dari pemerintah untuk menganti kerugian masih belum ada kejelasan hingga sekrarang. Akibat dari kejadian di justru perusahaan distributor menunggu dicabutnya aturan tersebut dan memulai protes terkait kebijakan tersebut dan imbasnya justru semakin terjadi kelangkaan minyak goreng karena ditahanya minyak goreng di gudang perusahaan distributor. Walaupun secara teori yang berkembang bahwa peraturan HET minyak goreng menjadi solusi, namun pelaku distributor khususnya perusahaan distributor yang berada di Kecamatan Tomoni justru menjadi beban hingga mengakibatkan kerugian pada mereka. Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil temuan oleh Sardjana Orba Manullang yang mengungkapkan bahwa solusi agar dapat menstabilkan keekonomian pangsa pasar dan mekanisme pasar agar distribusi minyak goreng tetap stabil adalah dengan mencabut peraturan HET tersebut agar produsen dan perusahaan distributor minyak goreng tidak mengalami kerugian lagi.<sup>55</sup>

#### d. *Panic Buying* di Masyarakat

Perilaku akibat terjadi kelangkaan minyak goreng di masyarakat adalah munculnya *panic buying* yang menyebabkan masyarakat semakin

---

<sup>55</sup> Sardjana Orba Manullang, ‘\_Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Cabut Het Minyak Goreng Kemasan Di Jakarta’, *Journal of Community Dedication*, 2.2 (2022), 48–56 <<https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/93>>.

panik dan melakukan pencarian minyak goreng dan ingin membeli dengan jumlah banyak sehingga sebagian masyarakat tidak kebagian minyak goreng yang ada. Kejadian seperti ini justru semakin menyebabkan langkanya minyak goreng pada masyarakat di kecamatan Tomoni.

e. Penetapan Kuota dan Sistem Cash Pembelian Minyak Goreng

Dalam kasus kelangkaan minyak goreng ada sejumlah aturan baru yang dibuat beberapa perusahaan distributor demi meratakan pendistribusian minyak goreng ke pedagang grosir. Salah satu aturan yang diterapkan adalah pembatasan kuota jumlah minyak goreng setiap pedagang grosir (*Limit*) dimana pedagang grosir diberi batasan jumlah minyak goreng yang bisa di beli yang membuat pedagang grosir masih belum bisa mengatasi permintaan masyarakat. Aturan yang kedua adalah pembelian secara *cash* minyak goreng kepada pedagang grosir, dimana pedagang grosir yang memiliki dana *cash* yang bisa membeli minyak goreng, sedangkan pedagang grosir yang tidak memiliki cukup dana *cash* tidak dapat membeli minyak goreng. Dengan sistem pembelian *cash* ini justru pedagang grosir sebagai pendistribusi ke masyarakat untuk dijual lagi ke pedagang eceran semakin berkurang mengakibatkan ketimpangan distribusi minyak goreng di Kecamatan Tomoni. Temuan pada penelitian ini.

f. Penjual Minyak Goreng Dadakan

Selain dari beberapa faktor yang telah didapati mengapa kelangkaan masih terus terjadi adalah maraknya penjual minyak goreng



dadakan yang membeli minyak goreng ke perusahaan distributor dan menjualnya sendiri tanpa melalui pedagang grosir dan eceran. Sehingga harga minyak goreng yang mereka jual berbeda-beda dan cenderung leboh mahal dibanding pedagaang grosir dan pedagang eceran. Perusahaan distributor tidak memberi teguran pada mereka padahal mencari keuntungan dengan skema seperti ini akan semakin tidak meratanya terjual minyak goreng di masyarakat. Selain itu harga akan semakin tinggi dan susah mengalami penurunan. Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan hasil temuan oleh Nasaruddin Khalil Harahap bahwa pada yang mengatakan bahwa faktor kelangkaan terjadi karena adanya sebagian masyarakat memanfaatkan kelangkaan untuk mencari keuntungan dengan membeli BBM dengan jumlah banyak kemudian mereka menjualnya dengan harga yang berbeda jauh dengan di jual di SPBU.<sup>56</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa ketika ada sebagian masyarakat memanfaatkan kelangkaan untuk mendapatkan keuntungan maka akan semakin tidak selesainya kelangkaan itu terjadi bahkan hanya membuat harga suatu barang meningkat.

## **2. Problem Solving Kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni**

Untuk dapat mengetahui *Problem Solving* kelangkaan minyak goreng menggunakan sebuah Analisis *Problem Solving* dengan Metode IDEAL. Agar penelitian ini mendapatkan pemecahan masalah maka hasil dari wawancara tersebut kemudian diuraikan yaitu:

---

<sup>56</sup> Harahap, N.K., \_Analisis Kelangkaan BBM Premium Di Padangsidempuan Prespektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah', *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 7 nomor 1 (2021), 56–76 <<http://194.31.53.129/index.php/yurisprudentia/article/view/3800>>.

a. Mengidentifikasi Masalah (*Identify Problem*)

Dari hasil penelitian ada beberapa faktor-faktor yang menyebabkan kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni dari beberapa faktor-faktor tersebut telah diidentifikasi bahwa faktor utama masalah dari kelangkaan ini adalah sistem distribusi yang tidak secara optimal berjalan, ini bisa dilihat dari kebijakan dan sistem tata kelola produsen, jadi ketika ada sentimen untuk menaikkan harga minyak goreng maka sistem distribusi menjadi alasan untuk menciptakan kelangkaan terjadi. Seperti kasus yang terjadi adanya sentimen produsen lebih menguntungkan menjual CPO ke luar negeri dibanding menambah produksi minyak goreng di dalam negeri. Temuan dalam penelitian ini berkaitan dengan penelitian Fauzy Laily Ramadhan dan Rachmad Risqy Kurniawan yang mengatakan bahwa Fenomena gejolak harga CPO dunia yang meningkat dengan laju 1,96% per tahun yang memicu harga minyak goreng di pasar dalam negeri tidak merespon secara profesional yang mengakibatkan perilaku persaingan tidak sehat yang dilakukan pelaku produsen minyak goreng hal inilah yang menyebabkan ekspor CPO lebih menjanjikan terkait harga pasaran.<sup>57</sup>

b. Menentukan Tujuan (*Define Goal*)

Adapun tujuan dari permasalahan tersebut adalah berusaha mencari cara yang efektif agar minyak goreng yang langka semakin tersedia di masyarakat

---

<sup>57</sup> F Rama dan. Laily R Kurniawan. Risqy, 'Tata Kelola Perusahaan Minyak Goreng Di Indonesia: Studi Literatur Fenomena Kelangkaan Dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Di Indonesia', *AOSCM: Articles on Operations and Supply Chain Management (OSCM)*, 1.1 (2022), 1–18 <<https://osf.io/pk83z>>.

dan juga pelaku distributor khususnya perusahaan distributor agar tidak mengalami kerugian.

c. Menggali Strategi (*Explore Possible Strategies*)

Berdasarkan analisis dari peneliti maka dibuatlah rancangan strategi untuk mengurangi kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Luwu Timur, adapun rancangan strategi tersebut yaitu:

1) Produksi Minyak Goreng Lokal di Kecamatan Luwu Timur

Kabupaten Luwu Timur adalah salah satu wilayah di Sulawesi Selatan yang banyak terdapat komoditas kebun kelapa sawit yang sangat luas. Maka dari itu, untuk menghindari kelangkaan minyak goreng yang terjadi di Kabupaten Luwu Timur maka perlu adanya kerja sama antara petani kelapa sawit untuk membentuk suatu pabrik produksi minyak goreng sendiri yang dikelola juga oleh petani tersebut dan juga didukung oleh pemerintah di Kabupaten Luwu Timur. Gabungan kelompok petani ini, mendapatkan modal dari koperasi-koperasi yang ada disekitar Kabupaten Luwu Timur kemudian dibantu oleh investor lokal dan dukungan daripemerintah. Hasil dari produksi minyak goreng tersebut akan dijual dengan harga yang relatif murah yaitu sekitar Rp. 14.000/Liter. Alasan pertama untuk menjamin ketersediaan minyak goreng di Luwu Timur , yang kedua meningkatkan perekonomian Luwu Timur Melalui produksi minyak goreng kemasan.

2) Membentuk Satuan Tugas Penanganan Kelangkaan Minyak Goreng

Salah satu pemecahan masalah dari kelangkaan minyak goreng yang terjadi di tingkat daerah adalah Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu Timur membentuk sebuah Satuan Tugas (Satgas) penanganan kelangkaan minyak goreng yang berfungsi secara maksimal dapat terjun langsung mengontrol dan mengawasi pendistribusian minyak goreng baik di tingkat distributor, pedagang grosir dan pedagang eceran di Kecamatan Tomoni,. Agar dapat mengetahui masalah yang terjadi, satgas ini juga berfungsi mewadahi seluruh pelaku distribusi minyak goreng dan masyarakat agar pada saat terjadi kelangkaan dan permasalahan lain dapat segera dibahas secara bersama dan untuk mencari solusi bersama. Selain itu dinas perdagangan Luwu Timur harus memberi sanksi tertulis dan denda bagi seluruh pelaku distributor yang melakukan penimbunan minyak goreng.

### 3) Operasi Pasar oleh Pemerintah Luwu Timur

Tindakan yang harus cepat dilakukan oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu Timur adalah dengan segera membuat operasi pasar untuk mengendalikan ketersediaan minyak goreng di masyarakat. Operasi pasar dapat dilakukan dengan mengajak seluruh perusahaan distributor di Kecamatan Tomoni agar turun tangan menyediakan minyak goreng yang dapat di jangkau oleh masyarakat, dan agar menghindari penimbunan minyak goreng yang dilakukan oknum-oknum yang melakukan penimbunan minyak dengan skala besar. Pemerintah membeli minyak dari perusahaan distributor dan melakukan subsidi harga ke masyarakat sesuai harga HET yang telah di tetapkan

pemerintah pusat. Sehingga distributor tidak melakukan penimbunan karena harga beli yang lebih mahal dari pabrik. Operasi pasar ini dapat dilakukan beberapa kali di pasar agar memudahkan masyarakat mengetahui ada minyak goreng sesuai harga HET yang dijual. Dalam hal ini tidak ada pihak yang akan dirugikan terkait operasi pasar ini.

#### 4) Pencairan segera Subsidi Minyak Goreng

Pemerintah dalam mengatasi kelangkaan di tingkat distributor telah menjanjikan subsidi bagi perusahaan distributor terkait harga minyak goreng sesuai harga HET yang berlaku, namun pemerintah belum sampai saat ini memberikan subsidi tersebut, maka dari itu pemerintah harus segera mencairkan anggaran terkait subsidi untuk perusahaan distributor agar kerugian yang dialami oleh perusahaan distributor dapat tertutupi dan segera membeli minyak goreng lagi ke produsen, tindakan ini dapat menstabilkan pasokan minyak goreng pada distributor dan rantai distribusi dapat berjalan kembali dan masyarakat mendapatkan minyak goreng

#### 5) Revisi Aturan Sistem Penjualan (*Cash* dan *Credit*)

Untuk mengatasi ketimpangan pendistribusian akibat penjualan dengan sistem *Cash* yang tidak semua Pedagang grosir dapat membeli secara *cash* maka sistem ini lebih dilonggarkan yaitu dengan mengolompokkan pedagang grosir yang mampu membeli secara *cash* dan pedagang grosir yang hanya bisa membeli secara *credit* dengan catatan pedagang grosir yang memiliki kemampuan perputaran barang yang

cepat agar dapat secepatnya melunasi pembelian secara *credit* ke perusahaan distributor. Sistem ini dapat membuat arus pendistribusian lancar, perusahaan dapat membagi secara maksimal dan pedagang grosir masih tetap dapat membeli dan menjual minyak goreng dan pada akhirnya ketersediaan minyak goreng di masyarakat walaupun langkah namun masih tetap ada dan menekan harga minyak goreng dimasyarakat.

6) Stop penjualan pada Penjual Dadakan

Strategi yang dapat dilakukan agar tidak ada lagi penjual dadakan dan menekan tingginya harga minyak goreng di masyarakat. Maka pihak perusahaan distributor melakukan pemberhentian penjualan kepada penjual dadakan agar tidak membeli dalam jumlah yang banyak. Larangan ini dapat mengarahkan setiap penjual dadakan untuk membeli minyak goreng kepada pedagang grosir saja agar sistem distribusi minyak terurut dan bisa dikendalikan.

d. Mengantisipasi dan bertindak (*Anticipate Outcomes and Act*)

Cara ke empat adalah melihat sejauh mana strategi yang dibuat dapat berjalan dengan baik atau tidak, rekomendasi yang telah diberikan dapat menghubungi pihak yang bersangkutan agar dapat menerima saran dan masukan terkait penanganan kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Tomoni.

e. Melihat Hasil dan Melakukan Evaluasi (*Look Back and Learn*)

Langkah terakhir agar strategi ini dapat diterapkan dengan baik dan

maksimal adalah dengan melihat hasil strategi yang telah dijalankan, setelah itu langkah selanjutnya melakukan evaluasi setiap strategi dengan melihat strategi yang tidak efektif dan masih ada kekurangan, ketika sudah didapati kekurangan tersebut maka strategi di perbaiki menyesuaikan evaluasi.



## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kelangkaan minyak goreng yang terjadi di masyarakat menuai banyak masalah dan pemecahan masalah digunakan agar tidak terjadi lagi kelangkaan, adapun beberapa kesimpulana pada penelitian ini yaitu:

1. Kelangkaan minyak goreng di tingkat distributor di Kecamatan Tomoni Luwu Timur terjadi disebabkan oleh beberapa faktor yang menyebabkan penurunan distribusi minyak goreng yaitu minyak goreng di kecamatan Tomoni Luwu Timur yaitu: Produksi minyak goreng lokal, Ekspor ilegal Minyak Goreng, Penimbunan Minyak Goreng skala besar pada gudang milik perusahaan distributor, Peraturan Harga Eceran Tertinggi (HET) Minyak Goreng Sawit Menteri Namun kenyataan yang terjadi adalah perusahaan distributor mengalami kerugian, Penetapan Kuota dan Sistem *Cash* Pembelian Minyak Goreng perusahaan distributor namun tidak semua pedagang grosir mampu membeli minyak secara *Cash*, Penjual Minyak Goreng Dadakan yang membeli minyak goreng ke perusahaan distributor dan menjualnya sendiri tanpa memiliki toko dan harga yang sesuai harga yang mereka inginkan.
2. Pemecahan maslah dilakukan dengan menggunakan Metode IDEAL dan didapati beberapa strategi untuk memecahkan masalah kelangkaan minyak goreng yaitu, produksi minyak goreng lokal, Membentuk Satuan Tugas Penanganan Kelangkaan minyak goreng oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu Timur yang berfungsi



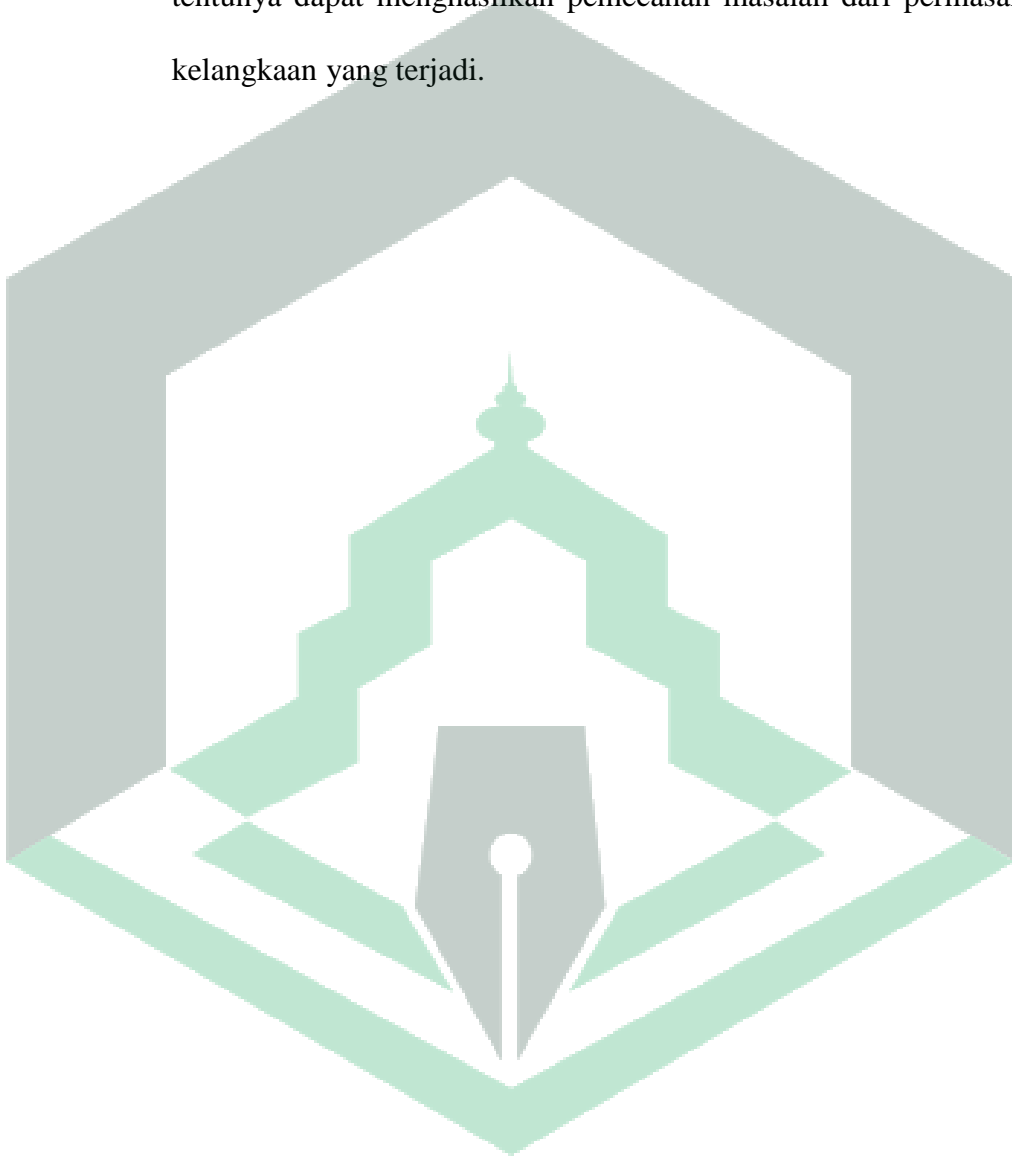
mengontrol dan mengawasi pendistribusian minyak goreng baik di tingkat distributor, pedagang grosir dan pedagang eceran di Kecamatan Tomoni, Sistem Penjualan (*Cash* dan *Credit*) dengan mengolongkan pedagang grosir yang mampu membeli secara *cash* dan pedagang grosir yang hanya bisa membeli secara *credit* dengan catatan pedagang grosir yang memiliki kemampuan perputaran barang yang cepat agar dapat secepatnya melunasi pembelian secara *credit* ke perusahaan distributor, Tidak menjual minyak goreng Pada Penjual Dadakan deng melakukan langkah tegas agar masalah distribusi tetap berjalan dengan baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk dapat dipertimbangka terkait penelitian ini yaitu:

1. Untuk pihak pemerintah pentingnya tindak lanjut oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Luwu Timur terkait mengontrol, mengawasi dan melakukan koordinasi kepada seluruh pelaku distributor untuk mengatasi kelangkaan minyak goreng.
2. Untuk pihak perusahaan distributor di Kecamatan Tomoni perlu adanya komunikasi yang baik kepada aparat pemerintahan setempat (Polsek, toko masyarakat, dan kecamatan) dan mengkaji kembali aturan atau sistem yang dibuat agar pendistribusian minyak goreng dapat merata dan tidak ada yang dirugikan atau mencari untung secara tidak baik.

3. Untuk pihak akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar lebih luas lagi, lebih mengaitkan dengan variabel yang lain sehingga hasil penelitian kedepannya jauh lebih lengkap, relevan dan tentunya dapat menghasilkan pemecahan masalah dari permasalahan kelangkaan yang terjadi.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Ghazali, *Mutiara Ihya Ulumuddin*, Terjemahan (Jakarta: Mizan, 1997)

<<https://www.goodreads.com/id/book/show/3078702-mutiara-ihya-ulumuddin>>

Badan Pusat Statistik, *Distribusi Perdagangan Komoditas, Minyak Goreng Indonesia* 2021, 2021

<<https://www.bps.go.id/publication/2021/10/29/199df1fb5cad6ac39880897b/distribusi-perdagangan-komoditas-minyak-goreng-indonesia-2021.html>>

Badan Pusat Statistik Luwu Timur, *Kecamatan Tomoni Dalam Angka*, 2021

<<https://luwutimurkab.bps.go.id/publication/2021/09/24/6fbe3d72705dcc618ca77738/kecamatan-tomoni-dalam-angka-2021.html>>

Badan Pusat Statistika, *\_Rata-Rata Konsumsi Perkapita Seminggu Menurut Kelompok Buah-Buahan Per Kabupaten Kota\_*, 2021

<<https://www.bps.go.id/indicator/5/2102/1/rata-rata-konsumsi-perkapita-seminggu-menurut-kelompok-buah-buahan-per-kabupaten-kota.html>>

F Nugrahani, M Hum, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo: cakra Books, 2014)

Harahap, N.K., *\_Analisis Kelangkaan BBM Premium Di Padangsidempuan*

*Prespektif Hukum Positif Dan Hukum Ekonomi Syariah\_*, *Yurisprudentia: Jurnal Hukum Ekonomi*, 7 nomor 1 (2021), 56–76

<<http://194.31.53.129/index.php/yurisprudentia/article/view/3800>>

hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Jogjakarta: Pustaka Ilmu, 2020) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1408150>>

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)

<[https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,+2004,+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,+2004,+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-XhD8pi0P12cb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)

[XhD8pi0P12cb7Tp6ymgkw&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=nt1YEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=Usman+H,+Metodologi+Penelitian+Sosial,+Jakarta+:+Bumi+Aksara,+2004,+35.&ots=FI6q9JumzF&sig=UWvz-XhD8pi0P12cb7Tp6ymgkw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)>

Karmini, *“Ekonomi Produksi Pertanian”, Mulawarman University Press* (samarinda: Mulawarman University Press, 2018)

<[http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2018/06/Buku-Ekonomi-Produksi\\_Karmini.pdf](http://agb.faperta.unmul.ac.id/wp-content/uploads/2018/06/Buku-Ekonomi-Produksi_Karmini.pdf)>

Kementerian Agama Republik Indonesia, *“Al-Qur’an Surah Ibrahim Ayat 32-34 Dan Terjemahnya,”* (Jakarta: Quran Kemenag, 2019), pp. 32–34

<<https://quran.kemenag.go.id/surah/14/32>>

Kusnadi, H. A., Angraini, S., & Batubara, M, *“Analisis Kelangkaan Minyak Goreng Terhadap Masyarakat Medan,”* *Ekonomi Bisnis Manajemen Dan Akuntansi (EBMA)*, 3 nomor 1.1 (2022), 445–46

<<https://jurnal.ulb.ac.id/index.php/ebma/article/view/2983/2361>>

Lidya Julita Sembiring, CNBC Indonesia, No Title, 2022, p. 01

<<https://www.cnbcindonesia.com/news/20220307153105-4-320683/ri-impor-minyak-goreng-4000-ton-di-awal-2022>>

M, Ashari prawira Negara sindonews.com Makassar, Panic Buying, Stok Minyak

Goreng Tak Cukup Penuhi Permintaan Warga, p. 01

<<https://makassar.sindonews.com/read/682061/711/panic-buying-stok-minyak-goreng-tak-cukup-penuhi-permintaan-warga-1644465735>>

Manullang, Sardjana Orba, ‘\_Sosialisasi Kebijakan Pemerintah Cabut Het Minyak

Goreng Kemasan Di Jakarta’, *Journal of Community Dedication*, 2.2 (2022), 48–56 <<https://adisampublisher.org/index.php/pkm/article/view/93>>

Maria, S Dkk, *Underground Economy: Teori & Catatan Kelam*, Cetakan 1 (Kita

Menulis, 2020) <<https://kitamenulis.id/2020/03/19/underground-economy-teori-catatan-kelam/>>

Marihot, Yudi, Sapta Sari, and Anis Endang, *Buku Metode Penelitian Kualitatif &*

*Kuantitatif, Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, cetakan 1 (Jogjakarta: CV.Pustaka Ilmu Grup, 2022),

<[https://perpustakaan.gunungsitilikota.go.id/uploaded\\_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFlNWE5Yg==.pdf](https://perpustakaan.gunungsitilikota.go.id/uploaded_files/temporary/DigitalCollection/YjU0ZDA0M2M0ZjE5ZWZk3NWI0MGJhYmI2YWYyNmM1YTFlNWE5Yg==.pdf)>

Menteri Perdagangan Republik Indonesia, ‘\_Peraturan Menteri Perdagangan

Republik Indonesia Nomor 06 Tahun 2022 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Sawit’, 2022, pp. 4–5

<<http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/stream/2198/2>>

———, ‘\_Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 11 Tahun

2022 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah’, 2022, p. 3 <<http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/stream/2211/2>>

Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, Tjetjep Rohendi Rohidi, and Mulyarto,

*No Title Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Met* (Jakarta: UI - Press, 1992) <<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=298242>>

Natatama, R, S Kamsiyati, and A Surya, *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Materi Kecepatan Dan Debit Berdasarkan Teori John Dewey Pada Peserta Didik Kelas 5 Sekolah Dasar*, *Didaktika Dwija Indria*, 2 (2020), 12 <<https://jurnal.uns.ac.id/JDDI/article/view/39805>>

Novianto, Arif, *Memperbesar Tentara Cadangan Pekerja: -Bonus Demografi Dan Ekonomi Politik Negara Neoliberal Di Indonesia*, *Jurnal Kawistara*, 7.2 (2018), 187 <<https://doi.org/10.22146/kawistara.18834>>

Palumbo. D.B, *Programming Language/Problem Solving Research: A Review of Revalant IssueI*, *Review of Education Research; Spring*, 60 (1990), 65 <<https://www.jstor.org/stable/1170225>>

Purnomo, E.A., & Mawarsari, V.D, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran IDEAL Problem Solving Berbasis Based Learning*, *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 1 nomor 1.1–2 (2014), 26 <[https://doi.org/10.1016/S0022-328X\(00\)99768-7](https://doi.org/10.1016/S0022-328X(00)99768-7)>

R.J, Marzano, *Dimension of Thinking: A Framework For Curriculum and Intruction*, *Association for Supervision and Curriculum Development*, 1998

Rahma, T.I.F, *Persepsi Masyarakat Kota Medan Terhadap Penggunaan Financial Technology*, *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 3 (1) (2018), 184 <<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1704>>

Rahmatullah, Innana, dan Mustari, *Konsep Dasar Ekonomi Pendekatan Nilai-Nilai Eco-Culture*, cetakan 1 (Makassar: CV. Nur Lina & Pustaka Taman

Ilmu, 2018) <<http://eprints.unm.ac.id/id/eprint/17435>>

Ramadan. Laily, f, and r Kurniawan. Risqy, *‘Tata Kelola Perusahaan Minyak Goreng Di Indonesia : Studi Literatur Fenomena Kelangkaan Dan Kenaikan Harga Minyak Goreng Di Indonesia’*, *AOSCM: Articles on Operations and Supply Chain Management (OSCM)*, 1.1 (2022), 1–18 <<https://osf.io/pk83z>>

Sarwono J, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah* (Andi, 2010)

Sawitindonesia, No Title, 2022, p. 123 <<https://sawitindonesia.com/>>

Sobarna, Nanang, *‘Konsep Kepemilikan Dalam Ekonomi Islam Menurut Taqiyuddin An-Nabhanil’*, *Eco Iqtriaisodi: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 2.2 (2021), 107 <<https://repository.uin-suska.ac.id/9326/>>

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ed. by Alfabeta (Bandung, 2014)

*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (MixedMethods)*

Cetakan ke (Bandung: Alfabeta, 2018)

<<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=853411>>

Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro Dan Makro*, Revisi (indoonesia, 2009)

Syaikh Muhammad Nasiruddin al-Albani, *Shahih At-Tarhib Wa at-Tarhib*, Terjemahan (Jakarta: Pustaka Sahifa)

TribunLutim.com, ivan Ismar, Sidak Penimbunan Minyak Goreng, p. 01

<<https://makassar.tribunnews.com/2022/02/26/minyak-goreng-mulai-langka-di-luwu-timur-bupati-ambil-alih-koordinasi-hingga-tingkat-pusat?page=all>>

Triono, Condro D., *Ekonomi Islam Mazhab Hamfara*, cetakan ke (Jakarta: Irtikaz, 2013).







*Lampiran 1 : Pedoman Teks Wawancara*

**Problem Solving Kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur**

Alat Pengumpulan Data (APD)

Wawancara kepada Informan

1. Apakah perusahaan bapak mendistribusikan minyak goreng?
2. Di mana saja lokasi pendistribusian minyak goreng yang dijual oleh perusahaan bapak ?
3. Darimana perusahaan bapak mendapatkan minyak goreng tersebut?
4. Apakah bapak bersedia memberikan data-data terkait harga minyak goreng yang dijual di perusahaan bapak?
5. Bagaimana alur distribusi minyak goreng perusahaan bapak mulai dari tingkat produksi hingga ke pedagang grosir?
6. Apakah perusahaan bapak mengalami masalah dalam hal stok minyak goreng?
7. Apakah perusahaan bapak mengalami hambatan ketika kelangkaan minyak terjadi?
8. Bagaimana kelangkaan minyak goreng itu bisa terjadi di perusahaan bapak?
9. Apakah perusahaan bapak mengalami kerugian akibat kelangkaan minyak goreng?
10. Apakah yang dilakukan perusahaan bapak ketika terjadi kelangkaan dan penurunan stok minyak goreng?
11. Apakah kebijakan atau aturan yang yang diberlakukan perusahaan bapak efektif dijalankan?

*Lampiran 2 : Dokumentasi Wawancara*



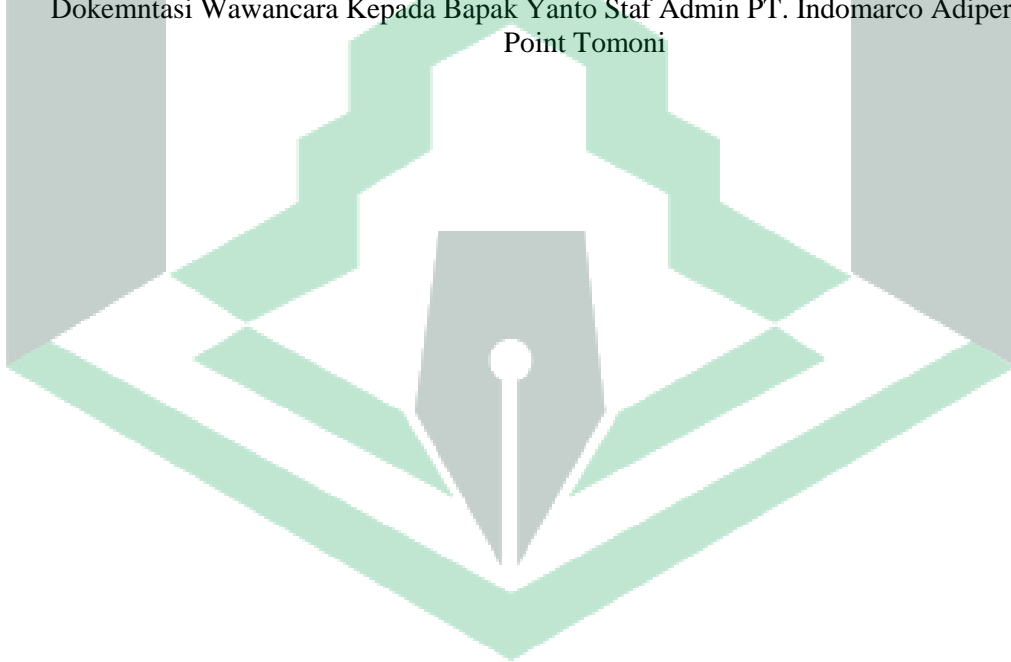
Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Muhajir Kepala Depo PT. Pelita Raya Sukses Tomoni



Dokumentasi Wawancara Kepada Bapak Agus Kepala Depo UD.Mitra Tomoni



Dokemntasi Wawancara Kepada Bapak Yanto Staf Admin PT. Indomarco Adiperkasa Top Point Tomoni



*Lampiran 3 : Surat Izin Meneliti*

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jln. Soekarno-Hatta HP. 08 12345 777 56  
 email : kppt@luwutimurkab.go.id | website : dpmpptsp.luwutimurkab.go.id  
**MALILI, 92981**

Malili, 13 Juni 2022

Nomor : 070/118/DPMPPTSP-LT/2022  
 Lampiran :-  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
 Yth. Camat Tomoni  
 Di -  
 Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 13 Juni 2022 Nomor 118/KesbangPol/VI/2022, tentang izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **ARISWANDI**  
 Alamat : Tompo Balang, Ds. Balleangin, Kec. Balocci  
 Tempat / Tgl Lahir : Balocci / 13 April 1997  
 Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa  
 Nomor Telepon : 081932326983  
 Nomor Induk Mahasiswa : 17 0401 0169  
 Program Studi : Ekonomi Syariah  
 Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul:

**"PROBLEM SOLVING KELANGKAAN MINYAK GORENG DI KECAMATAN TOMONI LUWU TIMUR"**

Mulai : 13 Juni 2022 s.d. 13 Juli 2022

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan penelitian, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.



A.n. Bupati Luwu Timur  
 Kepala DPMPPTSP  
 Pangkajene, 13 Juni 2022  
 NIP. 19641231 198703 1 208

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Ketua DPRD Luwu Timur di Malili;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik;
4. Dekan **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO** di Tempat;
5. Sdr. (j) **ARISWANDI** di Tempat.

**Lampiran 4 : Surat Keterangan Wawancara**

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

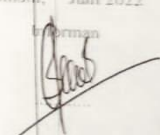
Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama	Agus Supriyanto
Umur	38
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Pekerjaan	Kep. Dapo
Alamat	Jl. Prany Subroto
No HP	08531432602

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Ariswandi, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Problem Solving Kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luvu Timur"

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomoni, Juni 2022

Arman  


**SURAT KETERANGAN WAWANCARA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yanto  
Umur : 37 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Agama : Katolik  
Pekerjaan : Admin  
Alamat : Tomoni  
No.HP : 0852 4047 1861

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara **Ariswandi**, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan **"Problem Solving kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur"**

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomoni, 5 Juni 2022

Informan



SURAT NETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

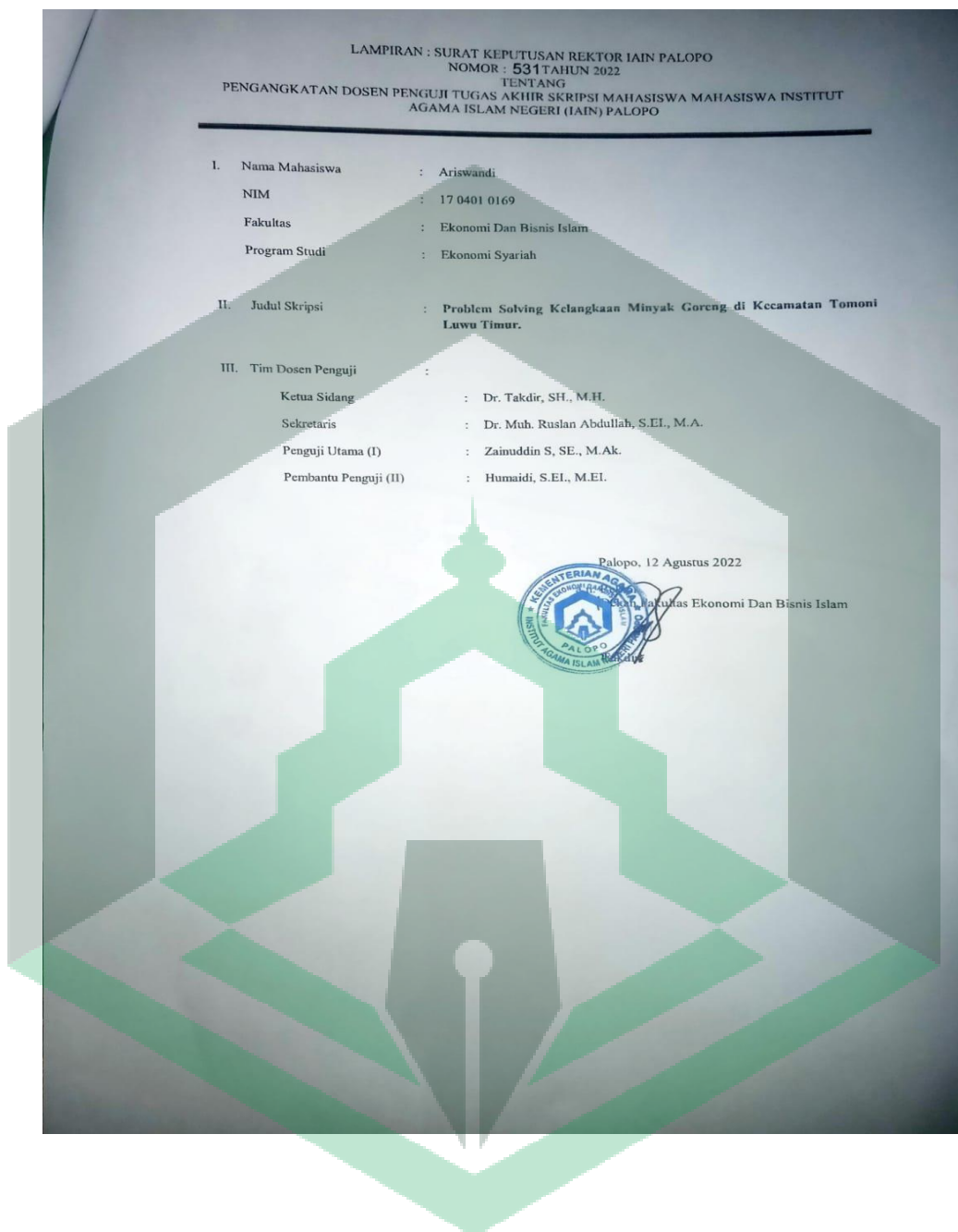
Nama	MUMTJIR RAZAR
Umur	48 th
Jenis Kelamin	PRIA
Agama	ISLAM
Pekerjaan	KARYAWAN
Alamat	WOTU
No HP	082292159577

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudara Ariawan, yang sedang melakukan penelitian yang berkaitan dengan "Problem Solving Kelangkaan Minyak Goreng di Kecamatan Tomoni Luwu Timur".

Demikian surat keterangan wawancara ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tomoni, Juni 2022  
Informan  
  
(Ariawan R.)



**Lampiran 5 : SK Penguji**

**Lampiran 6 : SK Pembimbing**

LAMPIRAN : SURAT KEPUTUSAN REKTOR IAIN PALOPO NO : 471 TAHUN 2021  
TENTANG  
PENGANGKATAN TIM DOSEN PEMBIMBING PENYUSUNAN DAN PENULISAN SKRIPSI MAHASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

- I. Nama Mahasiswa : Ariswandi  
NIM : 17 0401 0169  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah
- II. Judul Skripsi : Analisis Strategi TPAKD (Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Meningkatkan Permodalan UMKM di Sulawesi Selatan)
- III. Dosen Pembimbing : Dr. Muh. Ruslan Abdullah, M.A.

Palopo, 23 Juni 2021

Dr. Rektor  
Deskan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
Ruslan, M.A.



*Lampiran 7 : Buku Kontrol*

Buku Kontrol Penulisan Skripsi

26

**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Senin 30 Oktober 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Acc
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Pembimbing 1.

~~Dr. Muh. Kuslan Abdulloh, S.EI., M.A~~  
NIP. 1980 1009 200901 1007



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**



Dipindai dengan CamScanner

Buku Kontrol Penulisan Skripsi**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, 30 Oktober 2022

## Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	Proposalkan solusi knembuat pabrik minyak goreng oli dara
2	Daftar pustaka diperbaiki
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji 1

Zainuddin S, SE., M.Ak.

NIP. 1977 1018 2006 4 1001

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**



**LEMBAR KONSULTASI SETELAH UJIAN  
SEMINAR HASIL PENELITIAN**

Konsultasi ke, 1 Hari Tanggal, Senin 30 Oktober 2022

Materi Konsultasi

No.	Uraian
1	<del>Asah</del> tambahkan data konsumsi minyak goreng keluarga
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	
9	
10	

Penguji II.



Humaidi, S.E., M.E.

NIP, 200 703 830 2



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo**

## Lampiran 8 : Kartu Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
 Jalan Bira Kota Palopo 91914, Telepon 085243175771  
 Email: [tebag@iainpalopo.ac.id](mailto:tebag@iainpalopo.ac.id), Website: <https://tebu.sainpakjpo.ac.id/>

KARTU KONTROL  
 SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama : Ariswandi

NIM : 17.0401.0169

Prodi : Ekonomi Syariah

NO	HARITGL	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI	PARAF PIMPINAN UJIAN	KET.
1	Kamis, 30 Juni 2022	Almira Dian Pratiwi	Pengaruh Inflasi dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Palopo Tahun 2011-2021		
2	Jumat, 01 Juli 2022	Nurul Fadila	Analisis Preferensi Pengunjung Cafe di Kota Palopo		
3	Selasa, 27 September 2022	Sri Yuansa	Persepsi Pelanggan Pada Branding Heppa Tori terhadap Peningkatan Penjualan di Kabupaten Luwu		
4	Rabu, 21 September 2022	Firdayanti	Pengaruh Pendistribusian Bantuan Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tampina		
5	Rabu, 21 September 2022	Fardayatul Umma	Peran Corporate Social Responsibility Pada Kesejahteraan Masyarakat (Studi PT Hadji Kalla Toyota Cabang Kota Palopo)		
6	Senin, 26 September 2022	Leli Sagita	Pengembangan Potensi Desa Melalui Sektor Perikanan dalam Meningkatkan Daya Saing Daerah Desa Tirowali Kecamatan Ponrang Kabupaten Luwu		
7	Selasa, 02 Agustus 2022	Sartika	Pengembangan Potensi Objek Wisata Air Terjun Sarambu Masiang dalam Mendukung Pendapatan Desa Kaladi Darussalam Kecamatan Suli Barat Kabupaten Luwu		
8	Senin, 13 Juni 2022	Tenri Esse	Efektivitas Pemanfaatan BLT UMKM dalam Menunjang Kelancaran Usaha Kecil		
9	Kamis, 09 Juni 2022	Bella	Optimalisasi Dana Desa dalam Pemberdayaan Masyarakat melalui Kelompok Tani Desa Tandung Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara		
10	Jumat, 08 September 2022	Asrina	Pengembang Masyarakat Desa Berbasis Ekowisata (Studi Kasus Desa Mabonta, Kecamatan Burau, Kabupaten Luwu Timur)		
11	Jumat, 07 Januari 2022	Nana Srihardina	Efektivitas E-Commerce Bagi Komunitas TDA Luwu Raya dalam Meningkatkan Kinerja Usaha di Masa Pandemi		
12	Rabu, 09 Februari	Haidir	Strategi Pengembangan Potensi Pariwisata Syariah di Kabupaten Luwu Kecamatan Latimojong		
13	Selasa, 28 September 2021	Citra Wulandari	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2016-2021		
14	Selasa, 11 Januari 2022	Ryan Dwi Saputra	Strategi Pengelolaan Waqaf Produktif dalam Rangka Pemberdayaan Umat di Kota Palopo		
15	Kamis, 10 Januari 2022	Ika Awanda	Strategi Lembaga Kemanusiaan untuk Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pevintas Banjir di Luwu Utara		

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Dr. Takdir, S.H., M.H.

NIP 197907242003121000

NB.:

- Kartu ini dibawa setiap mengikutujian
- Setiap mahasiswa wajib mengikuti minimal 5 kali seminar sebelum seminarhasil.

**Lampiran 9 : Persetujuan Pembimbing**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul: problem solving kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Luwu Timur yang ditulis oleh:

Nama : Ariswandi  
Nim : 17 0401 0169  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.  
Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

Pembimbing  
  
Dr. Muh Ruslan Abdulfah, S.EI,MEI  
Tanggal: 30 Oktober 2022



**Lampiran 10 : Nota Dinas Pembimbing**

Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp:-

Hal : Skripsi Penelitian

Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo

Di  
Palopo

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:


Nama : Ariswandi  
NIM : 17 0401 0169  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul : *Problem solving* kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Luwu Timur

Menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Pembimbing

  
Dr. Muh.Ruslan Abdullah S.EI., M.A


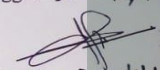
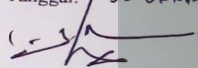
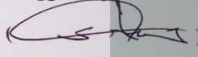
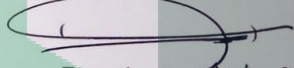
Tanggal: 30 Oktober 2022

**Lampiran 11 : Persetujuan Penguji**

**HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI**

Skripsi berjudul *problem solving* kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Luwu Timur yang ditulis oleh Ariswandi Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0401 0169, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Jumat tanggal 07 Oktober 2022 telah diperbaiki sesuai cacatan dan permintaan Tim Penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

**TIM PENGUJI**

1. Dr. Takdir, SH., MH. Ketua Sidang/Penguji	(  ) Tanggal: 30 Oktober 2022
2. Dr. Fasiha, M.EI. Sekretaris Sidang/Penguji	(  ) Tanggal: 30 Oktober 2022
3. Zainuddin S, SE., M. Ak Penguji I	(  ) Tanggal: 30 Oktober 2022
4. Humaidi, S.EI., M.EI Penguji II	(  ) Tanggal: 30 Oktober 2022
5. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A. Pembimbing/Penguji	(  ) Tanggal: 30 Oktober 2022

**Lampiran 12: Nota Dinas Penguji**

Zainuddin S., SE., M. Ak  
 Humaidi, S.EI., M.EI  
 Dr. Muh Ruslan Abdullah, S.EI., M.A

**NOTA DINAS TIM PENGUJI**

Lamp : Exampler  
 Hal : Skripsi an. Ariswandi  
 Yth.Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Di Palopo

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil Penelitian Terdahulu, baik secara segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Ariswandi  
 NIM : 17 0401 0169  
 Prodi : Ekonomi Syariah  
 Judul : *Problem solving* kelangkaan minyak goreng di Kecamatan Luwu Timur

Maka skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan pada proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

1. Zainuddin S., SE., M. Ak  
(Penguji I)
2. Humaidi, S.EI., M.EI  
(Penguji II)
3. Dr. Muh.Ruslan Abdullah, S.EI., M.A.  
(Pembimbing)

**Lampiran 13 : Surat Keterangan Bebas Mata Kuliah**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**PRODI EKONOMI SYARIAH**  
Jalan Bitti Kota Palopo 91914 Telepon 085243175771  
Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR: B 316/n.19/FEBI.04/KS.02/EKS/02/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa (i) :

Nama : Ariswandi

NIM : 17 0401 0169

Program Studi : Ekonomi Syariah


benar telah mengikuti perkuliahan sesuai dengan kurikulum program studi ekonomi syariah dan dinyatakan bebas mata kuliah yang diprogramkan sejak semester I tahun akademik 2017/2018 s.d semester VII tahun akademik 2020/2021 berdasarkan data nilai prodi.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 10 Februari 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah



**Lampiran 14 : Surat Keterangan MBTA**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 JL. Bitti Telp (0471) 22076 Balandai - Kota Palopo  
 Email-febi@iainpalopo.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**

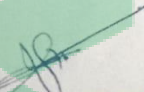
Yang bertanda tangan di bawah ini Dosen Penguji dan Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut membaca dan menulis Al-Qur'an dengan ~~kurang Baik/Lancar~~ \* *coret yang tidak sesuai dengan kemampuan mahasiswa.*

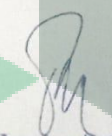
Nama : Ariswandi  
 NIM : 17 04010169  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


21 Agustus 202

Mengetahui:

Ketua Prodi :   
**Dr. Pasiba, S.EI., M.EI.**

Dosen Penguji :   
**Hendra Safri S.E., M.**

**Lampiran 15 : Kuitansi Pembayaran**


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
 Jalan Bith Kota Palopo 91914 Telepon/HP 085243175771  
 Email: [febi@iainpalopo.ac.id](mailto:febi@iainpalopo.ac.id); Website: <https://febi.iainpalopo.ac.id/>

**SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
 NIP : 19720715 200604 1 001  
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha  
 Unit Kerja : FEBI IAIN Palopo


Menerangkan bahwa:

Nama : ARISWANDI  
 NIM : 17-0401-0169  
 Semester/Prodi : X/FEKIS  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Yang bersangkutan benar telah melunasi pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) semester I s.d. XI.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 Agustus 2020  
 an.Dekan  
 Kepala Bagian Tata  
 Usaha

  
 Saepul, S.Ag., M. Pd.I  
 NIP19720715 200604 1001

*Lampiran 16 : Transkrip Nilai Semester 1-7*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN) PALOPO  
TRANSKRIP PRESTASI AKADEMIK  
DIBERIKAN KEPADA

NAMA : ARISWANDI  
NIM : 17 0401 0169

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
PRODI : EKONOMI SYARIAH

No	Nama Mata Kuliah	Nilai (N)	Kredit (K)	N x K	Ket
1	BAHASA ARAB	2,75	2	5,50	B-
2	BAHASA INDONESIA	3,50	2	7,00	A-
3	BAHASA INGGRIS	3,25	2	6,50	B+
4	PENDIDIKAN KEWARGAAN	3,75	2	7,50	A
5	MBTA	3,50	2	7,00	A-
6	TEKNIK PENULISAN KARYA ILMIAH	3,50	2	7,00	A-
7	PENGANTAR FIQHI DAN USHUL FIQHI	4,00	2	8,00	A+
8	STUDI ISLAM DAN KEARIFAN LOKAL	3,50	2	7,00	A-
9	PENGETAHUAN KOMPUTER	4,00	2	8,00	A+
10	TEORI DAN PRAKTEK DAKWAH	3,25	2	6,50	B+
11	PENGANTAR FILSAFAT	3,50	2	7,00	A-
12	TAUHID	3,00	2	6,00	B
13	BAHASA INGGRIS EKONOMI	3,75	2	7,50	A
14	PENGANTAR MANAGEMEN	2,75	2	5,50	B-
15	ULUMUL HADIST	3,75	2	7,50	A
16	PENGANTAR ILMU EKONOMI	4,00	2	8,00	A+
17	PENGANTAR EKONOMI MIKRO	3,25	2	6,50	B+
18	PENGANTAR EKONOMI MAKRO	3,50	2	7,00	A-
19	APLIKASI KOMPUTER	3,25	2	6,50	B+
20	EKONOMI WILAYAH DAN KEARIFAN LOKAL	3,75	2	7,50	A
21	PENGANTAR AKUNTANSI	3,25	2	6,50	B+
22	DASAR-DASAR EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
23	ULUMUL QURAN	4,00	2	8,00	A+
24	AKUNTANSI SYARIAH	3,75	2	7,50	A
25	ASURANSI SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
26	ETIKA BISNIS ISLAM	4,00	3	12,00	A+
27	MATEMATIKA EKONOMI	3,50	2	7,00	A-
28	SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI ISLAM	4,00	3	12,00	A+
29	TAFSIR AYAT DAN HADIST EKONOMI	3,50	3	10,50	A-
30	EKONOMI MIKRO ISLAM	3,50	2	7,00	A-
31	EKONOMI MAKRO ISLAM	3,75	2	7,50	A
32	LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH	4,00	2	8,00	A+
33	EKONOMI MONETER ISLAM	3,75	2	7,50	A
34	ASPEK HUKUM EKONOMI	3,25	2	6,50	B+
35	EKONOMI KOPERASI DAN UMKM	3,25	2	6,50	B+

36	MANAGEMEN KEUANGAN	3,75	3	11,25	A
37	PERPAJAKAN	4,00	2	8,00	A+
38	EKONOMI MANAGERIAL	3,25	2	6,50	B+
39	EKONOMI PUBLIK	4,00	2	8,00	A+
40	EKONOMI POLITIK	4,00	2	8,00	A+
41	FIQHI MUAMALAT	3,25	2	6,50	B+
42	KEWIRUSAHAAN	4,00	2	8,00	A+
43	QAWAIDUL FIQHIYAH	4,00	2	8,00	A+
44	MANAGEMEN PEMASARAN	4	2	8,00	A+
45	SISTEM INFORMASI MANAJEMEN	3,5	2	7,00	A-
46	STATISTIK EKONOMI	2,75	3	8,25	B-
47	MAGANG I	3,25	2	6,50	B+
48	KOMUNIKASI PEMASARAN	3,5	2	7,00	A-
49	PEREKONOMIAN INDONESIA	4	2	8,00	A+
50	STUDI KELAYAKAN BISNIS	3,75	2	7,50	A
51	METODE PENELITIAN EKONOMI	3,5	3	10,50	A-
52	AKUNTANSI MANAGERIAL	4	3	12,00	A+
53	MANAGEMEN SDM	3,75	3	11,25	A
54	EKONOMI INTERNASIONAL	4	2	8,00	A+
55	FIQHI MUAMALAT KONTEMPORER	3,5	2	7,00	A-
56	STUDI PENGELOLAAN ZAKAT	4	2	8,00	A+
57	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN	2,5	3	7,50	C+
58	RISET MANAGEMEN OPERASIONAL	3,75	3	11,25	A
59	APLIKASI PERBANKAN SYARIAH	3,75	3	11,25	A
60	MAGANG II	3,5	2	7,00	A-
61	EKONOMETRIKA	3,5	3	10,50	A-
62	MANAGEMEN STRATEGIK	3	3	9,00	B
63	KULIAH KERJA NYATA	4	4	16,00	A+
64	KOMPREHENSIF	3,25	2	6,50	B+
65	MUNAQASYAH	0	4	0,00	0
			148	517,75	

Indeks Prestasi Kumulatif : 3,50

Jumlah Kredit : 148

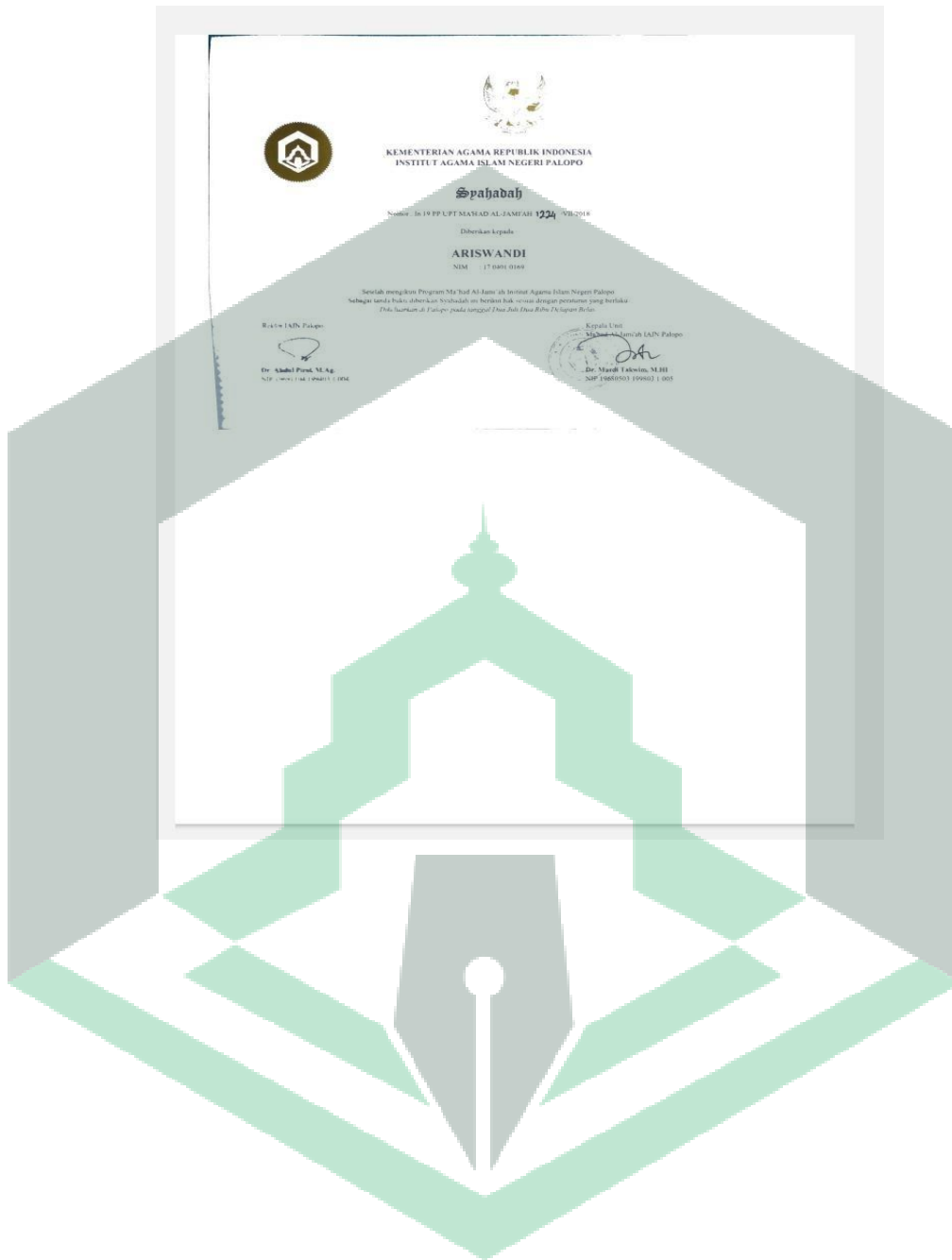
Palopo, 07 November 2022  
Ketua Prodi Ekonomi Syariah

  
Dr. Fasiha, M.EI





**Lampiran 18: Sertifikat Mahad**



Lampiran 19 : Sertifikat PBAK



**Lampiran 20 : Nota Dinas Tim Verifikasi Naskah Skripsi**

**TIM VERIFIKASI NASKAH SKRIPSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN PALOPO**

---

NOTADINAS

Lamp.:  
Hal : skripsi  
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo  
*Assalamu'alaikumwr.wb.*

Tim Verifikasi Naskah Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo setelah menelaah naskah skripsi sebagai berikut:

Nama : Ariswandi  
NIM : 1704010169  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : *Problem Solving* Kelangkaan Minyak Goreng Di Kecamatan Tomoni Luwu Timur

Menyatakan bahwa penulisan naskah skripsi tersebut

1. Telah memenuhi ketentuan sebagaimana dalam *Buku Pedoman Penulisan Skripsi, Tesis dan Artikel Ilmiah* yang berlaku pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo.
2. Telah sesuai dengan kaidah tata bahasa sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.  
*Wassalamu'alaikumwr.wb.*

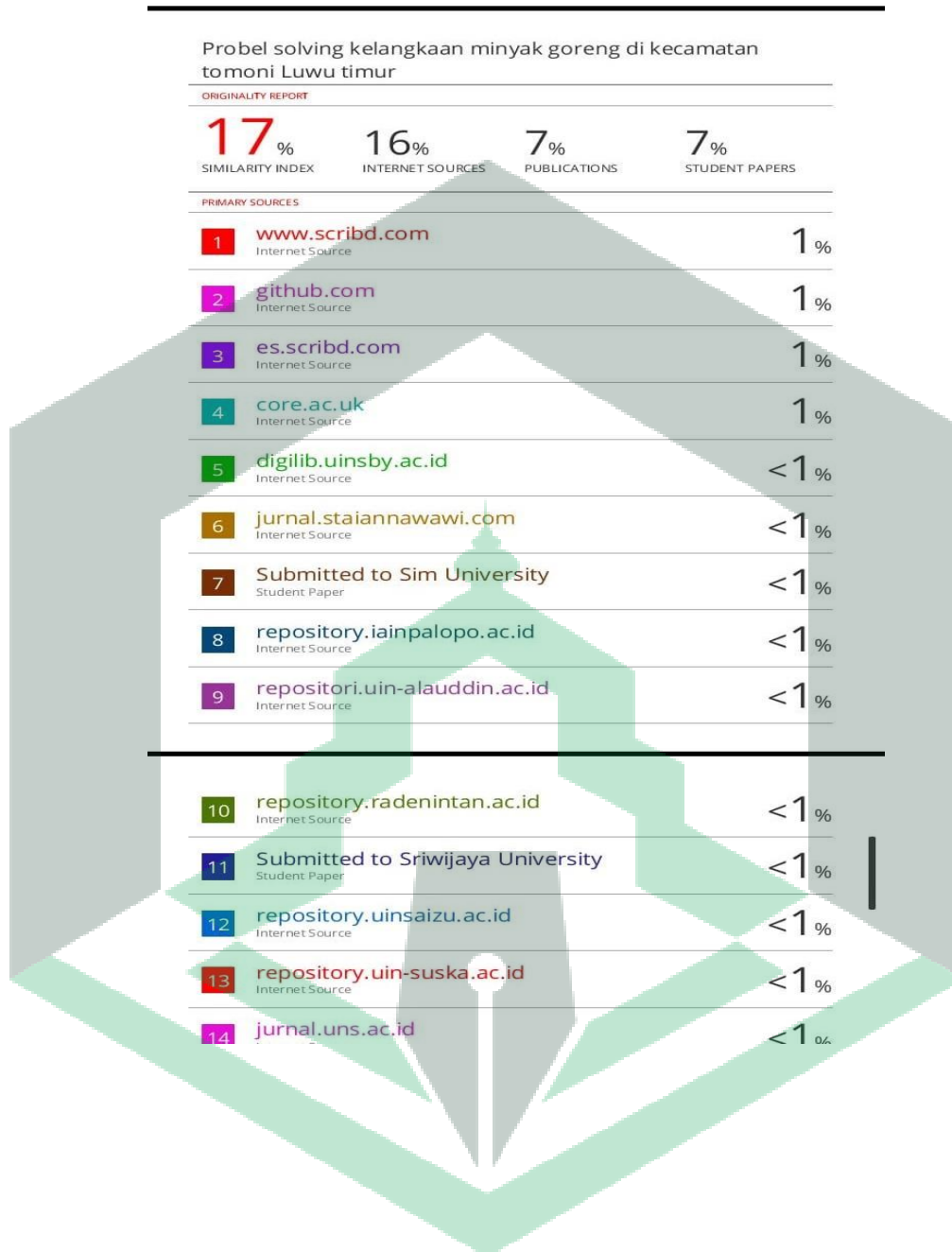
**Tim Verifikasi**

1. Hardianti Yusuf, SE., Sy., ME.  
Tanggal: 31 October 2022
2. Kamriani, S.Pd  
Tanggal: 14 November 2022

*(Hardianti Yusuf)*  
*(Kamriani)*

CS Dipindai dengan CamScanner

**Lampiran 21 : Hasil Plagiasi Turnitin**



*Lampiran 22 : Riwayat Hidup*

**RIWAYAT HIDUP**



**Ariswandi**, lahir di Kecamatan Balocci, Kabupaten Pangkajene Kepulauan, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 13 April 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah bernama Hadi Dg. Lureng dan Ibu bernama Hawaria. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jalan Sam Ratulangi, Perumahan Manganna

Kelurahan Rampoang, Kota Palopo. Penulis pertama kali menempuh pendidikan formal pada tahun 2005 SDN.16 Senggerang Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMP tepatnya di SMPN 2 Balocci Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di tingkat SMA tepatnya di SMAS Semen Tonasa Kabupaten Pangkep dan dinyatakan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2017 kembali melanjutkan pendidikan sampai ke jenjang perguruan tinggi. Penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, dengan Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Contact Person Penulis : *wandiaris10@gmail.com*